

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIM TANJUNG
QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Oleh:
YETI FEBRIANA
1901031067**



**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIM TANJUNG
QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**YETI FEBRIANA
NPM.1901031067**

Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd.

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A
MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
KELAS IV MIM TANJUNG QENCONO PELAJARAN
2022/2023
Nama : Yeti Febriana
NPM : 1901031067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yeti Febriana
NPM : 1901031067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIM TANJUNG QENCONO PELAJARAN 2022/2023

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 21 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3816 / In. 23.1 / D / PP. 00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIM TANJUNG QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023, yang disusun oleh Yeti Febriana, NPM. 1901031067, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhri, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIM TANJUNG QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh :
YETI FEBRIANA
1901031067

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran dalam Kurikulum di SD/MI. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik dan mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal. Berdasarkan hasil prasurvei terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu pada saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS diketahui bahwa pembelajaran masih kurang melibatkan siswa. Guru masih berperan dominan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode *make a match* pada siswa kelas IV MIM Tanjung Qencono”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode *make a match* pada peserta didik kelas IV MIM Tanjung Qencono”

Penelitian ini adalah PTK dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan lembar observasi dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui proses pembelajaran siswa, lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan dokumentasi untuk mengetahui data sekolah. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 45% dan pada siklus II sebesar 82%. Dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 37%. Kondisi itu terjadi karena penggunaan metode *Make a Match* dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIM Tanjung Qencono Way Bungur sangat menarik perhatian siswa serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kata Kunci : Metode Make a match, Hasil Belajar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya **bertanda** tangan dibawah ini:

Nama: Yeti Febriana

NPM: 1901031067

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagiab tertentu yang dirujukdari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2023



Yeti Febriana
NPM.1901031067

MOTTO

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya : "Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah)." (QS. Az zariyat: 49)¹

¹ Al-Quran Surat Az zariyat : 49

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Ibunda Sholekah dan Ayahanda Budi Atmoko yang penulis sayangi dan cintai, tidak henti-hentinya memberikan kepercayaan, do'a dan dukungan moril serta materiel hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kakakku Muhammad Furqon yang menjadi salah satu motivasi dan inspirasiku untuk selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Dr. Tusriyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Teruntuk sahabat PGMI C angkatan 2019 semuanya yang saling memotivasi mendukung satu sama lain.
5. Bapak/ibu dosen prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini
6. Ayub Zainul Rizal Mahrisman, terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh-kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillahirrabil'alamin, peneliti hanturkan kepda Allah SWT atas taufik hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu,penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dr. Siti Annisah, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Zazili Ahmad, S.sos.I. selaku kepala sekolah MIM Tanjung Qencono, Triyana Wulan Sari, S.Pi selaku Wali Kelas sekaligus guru Mata Pelajaran IPS di Kelas IV yang telah banyak membantu selama ini

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Juni 2023
Peneliti,



YETI FEBRIANA
NPM.1901031067

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar.....	14
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
3. Manfaat Hasil Belajar	16
4. Peningkatan Hasil Belajar	17
B. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	18
1. Pengertian Metode <i>Make A Match</i>	18
2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Make A Match</i>	21
4. Karakteristik Pembelajaran <i>Make a Match</i>	22
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	23
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	23
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI	23
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI	24

4. Materi	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Definisi Operasional Variabel.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Rencana Tindakan.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisa Data.....	42
H. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian.....	51
b. Pelaksanaan Siklus I.....	52
c. Pelaksanaan Siklus II	66
3. Pembahasan	78
a. Analisis Data Hasil Observasi Guru Kegiatan Pembelajaran dengan Media Make a match Siklus I dan II	79
b. Analisis Data Hasil Observasi Siswa Kegiatan Pembelajaran dengan Media Make a match Siklus I dan II	80
c. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	83
d. Analisis dan hasil belajar	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS MIM Tanjung Qencono	7
Tabel 3.1	Kisi-kisi lembar aktivitas belajar siswa.....	37
Tabel 3.2	Kisi-kisi lembar aktivitas guru	37
Tabel 3.3	Kisi-kisi soal siklus I dan II	38
Tabel 3.4	Lembar Hasil Belajar Siswa Sikluas I dan II	42
Tabel 4.1	Data Guru MIM Tanjung Qencono Way Bungur	47
Tabel 4.2	Keadaan sarana dan prasarana MIM Tanjung Qencono	48
Tabel 4.3	Data siswa MIM Tanjung Qencono	48
Tabel 4.4	Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran	61
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran <i>Make a Match</i>	62
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	75
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran <i>Make a Match</i>	76
Tabel 4.9	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	77
Tabel 4.10	Data rata-rata persentase aktivitas guru I dan siklus II	80
Tabel 4.11	Data rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I dan siklus II	80
Tabel 4.12	Hasil belajar siswa siklus I dan II.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin	30
Gambar 4.1 Struktur organisasi MIM Tanjung Qencono	49
Gambar 4.2 Denah lokasi MIM Tanjung Qencono.....	50
Gambar 4.3 Siswa menjawab pertanyaan guru	56
Gambar 4.4 Mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban	58
Gambar 4.5 Menjelaskan materi	60
Gambar 4.6 Siswa menjawab pertanyaan guru	69
Gambar 4.7 Mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban	72
Gambar 4.8 Mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	91
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	95
3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	125
4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	126
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	127
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	129
7. Hasil Belajar Siklus I	130
8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	131
9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	133
10. Hasil Belajar Siklus II	134
11. Data Rata-Rata Persentase	135
12. Soal Pretest	136
13. Soal Posttest	139
14. Surat Bimbingan Skripsi	142
15. Surat Izin Prasurvey	143
16. Surat Izin Research	144
17. Surat Tugas	145
18. Balasan Izin Prasurvey	146
19. Balasan Izin Research	147
20. Alat Pengumpulan Data	148
21. Surat Keterangan Telah Melakukan Research	149
22. Foto-Foto Dokumentasi	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia guna mempersiapkan generasi yang mampu bersaing pada abad 21. Proses pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan bekal kepada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata tetapi hal yang lebih penting yaitu membentuk karakter anak agar dapat berinteraksi baik dengan lingkungannya, baik secara individu maupun makhluk social. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW, artinya” tuntutlah ilmu sejak dari ayunan sampai ke liang lahat” (HR.Ibnu Abdul Bar). Hadis tersebut merupakan landasan bagi proses pendidikan islam, bahwa proses pendidikan islam berlangsung sepanjang hayat.

Menurut Syaputra, pada hakekatnya pendidikan adalah interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pelatihan berdampak langsung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pelatihan. Pendidikan adalah pekerjaan sadar negara, didalam dan diluar sekolah, melalui kegiatan penyuluhan, pengajaran atau pelatihan sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik memahami dengan baik perannya dalam lingkungan yang berbeda di masa

depan. Suatu sistem pendidikan selalu memiliki kurikulum yang akan berkembang sesuai dengan jamannya.¹

Hal tersebut sejalan dengan hasil pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh Syaputra bahwa pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia dan lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah penyelenggaraan proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran itu merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran subyek didik (pembelajar) yang dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.²

Menurut Sunaryo mengatakan belajar adalah suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau membangkitkan suatu perubahan tingkah laku yang bersemayam dalam pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-psikis untuk perkembangan kepribadian secara utuh. Belajar dalam arti yang lebih sempit kemudian dimaksudkan sebagai upaya penguasaan pengetahuan, yang merupakan bagian dari kegiatan membentuk kepribadian yang utuh.³

Jadi menurut saya dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan untuk membangkitkan suatu perubahan tingkah laku dalam

¹ Dani Nur Syaputra, *Landasan Pendidikan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021),

² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2011), 3

³ Oemar Malik, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 47

pengetahuan. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui belajar, mengolah potensi siswa menjadi suatu keterampilan atau kompetensi yang dapat dimiliki dan kemudian dilatih.

Ketrampilan yang baik yang dapat dimiliki siswa yaitu mereka tidak hanya dapat memahami pelajaran atau materi yang diajarkan, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan yang tidak dapat dipisahkan dari peran. Dalam peran kepemimpinannya, guru harus berusaha mengaktifkan dan memotivasi agar terjadi interaksi yang positif. Guru di dalam kelas tidak lepas dari metode yang digunakan agar siswa memahami apa yang diajarkan. Suatu metode pengajaran yang digunakan seorang guru setiap kali ia melakukan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuannya. Karena keberhasilan siswa tergantung atau bergantung pada bagaimana guru dapat mengontrol kelas selama pembelajaran.⁴

Jadi hasil dari kegiatan belajar mengajar tersebut siswa dapat memahami pelajaran atau materi yang telah disampaikan. Guru berperan sebagai motivator dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, siswa akan merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena pembelajaran yang dilakukan terasa enjoy dan tidak jenuh.

Menurut Mulyasa Pembelajaran lebih bermakna untuk siswa guru juga harus mengetahui objek yang diajarnya sehingga dapat mengajarkan materi dengan penuh dinamika dan inovasi. Sama halnya dengan pembelajaran Ilmu

⁴ Indah Komsyiah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 21

Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Guru harus memahami hakikat dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).⁵

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian dari pendidikan ilmu pada umumnya, memiliki peran sangat penting dalam menghasilkan siswa yang mampu berinteraksi dalam kehidupan dengan baik, baik dalam masyarakat maupun keluarga. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sebuah pembelajaran yang bermakna pada kehidupan sosial khususnya kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial supaya ilmu yang menjadi titik penting yang dibutuhkan dalam berinteraksi sosial dan ini merupakan tanggung jawab guru sebagai seorang perancang pembelajaran.

Ruang lingkup IPS sangat kompleks, yaitu selain untuk mengembangkan kesadaran diri, kecakapan berpikir, kecakapan akademik juga mengembangkan sosial skills sebagai bekal bagi hidup bermasyarakat. Selanjutnya, selain adanya tradisi dan ruang lingkup ada beberapa pola pikir IPS di masyarakat sebagaimana diungkapkan oleh Mutakin sebagai berikut: berorientasi masa depan, memelihara SDA sebagai bekal dalam hidupnya, menghargai suatu prestasi, mampu menghargai orang lain.

Sejalan dengan perubahan di masyarakat, maka pembelajaran IPS harus berorientasi ke masa depan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, serta menghargai prestasi dan usaha yang dilakukan secara mandiri. Menurut Agung Eko P., beberapa hal pokok dalam kegiatan pembelajaran IPS

⁵ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 104

di SD/MI, meliputi: Menyediakan ruang berpartisipasi baik psikis maupun psikologis, memberikan kesempatan peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya, berhubungan dengan apa yang dialaminya, pendidik berfungsi membantu siswa mencapai tujuan, melindungi dan mengayomi peserta didik agar nyaman dalam belajar.⁶

Berpikir kritis dalam tulisan ini diambil menjadi di tema penting karena didasari oleh tiga hal. *Pertama*, berpikir kritis adalah salah satu komponen pemberdayaan di mana hal ini juga amanat undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bagian prinsip penyelenggaraan pendidikan, yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki multimakna apabila proses pendidikan yang diselenggarakan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan watak dan kepribadian serta berbagai kecakapan hidup

Kedua, keluhan tentang rendahnya kemampuan berfikir (lebih khusus lagi tentang kemampuan berfikir kritis) yang dimiliki oleh lulusan pendidikan dasar baik itu MI/SD. Karena dasar-dasar berfikir itu tidak dengan baik dikuasai hingga dampaknya dirasakan dari pendidikan menengah dan pendidikan tinggi seperti tercermin pada anak-anak sekarang. *Ketiga*, berpikir kritis tidak dengan mendebat atau mengancam orang lain. berfikir kritis adalah kemampuan seseorang untuk berpikir jernih dan rasional, yang meliputi dalam kemampuan untuk berfikir reflektif dan independent.

⁶ Tusriyanto, Nadiroh dan M. Japar, *Model Pembelajaran* (Metro: CV. LADUNY ALIFATAMA, 2020) 27-28

Hasil prasurvey pada MIM Tanjung Qencono, terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu pada saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS diketahui bahwa pembelajaran masih kurang melibatkan siswa. Guru masih berperan dominan dalam proses pembelajaran. Kurangnya pemahaman materi-materi yang telah diajarkan. Sebagai contoh, guru belum memberi kesempatan dalam pembelajaran untuk mendorong siswa berpikir kritis. Guru belum menggunakan model pembelajaran tetapi menggunakan metode ceramah dan menulis. Media yang diterapkan adalah buku dan gambar, sumber belajar terdapat dari buku pegangan guru. Hasil belajar pada MIM Tanjung Qencono masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru sehingga siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Motivasi siswa yang rendah antara lain disebabkan karena dalam proses pembelajaran yang diterapkan di MIM Tanjung Qencono masih mengarah pada ceramah atau menerangkan dan diakhiri dengan mencatat. Nilai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas tersebut dalam Ulangan Harian masih ada kesenjangan antara siswa yang pandai dengan yang kurang pandai terbukti nilai tertinggi 90 sedangkan yang terendah 50 dengan rata-rata kelas 67. Nilai tersebut dianggap belum memenuhi ketuntasan belajar

minimum KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yakni 64.⁷

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Agustus 2022 terlihat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada mengakibatkan rata-rata nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 64.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS MIM Tanjung Qencono

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	≥64	Tuntas	8	36,36%
2.	<64	Belum Tuntas	14	63,63%
Jumlah			22	100%

Pada tabel diatas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS belum berhasil. Mengingat proses pembelajaran IPS yang kurang menarik menyebabkan beberapa siswa kelas IV MIM Tanjung Qencono menjadi pasif. Hal ini ditunjukkan dari 22 siswa yang ada dengan KKM 64, siswa yang mencapai standar KKM hanya sebesar 36,36%, adapun siswa yang mendapat nilai kurang dari standar KKM sebesar 63,63%. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena berbagai faktor yaitu pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam, penggunaan metode belum optimal.

⁷ Wawancara dengan Triyana Wulan Sari Wali Kelas IV MI Tanjung Qencono Tgl 5 September 2020

Guru yang mengajar di kelas pun mengakui kondisi anak tersebut. Jika guru memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa, siswa tidak pernah bertanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, tetapi siswa tidak dapat mengemukakan pendapatnya tentang materi yang dipelajarinya

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka perlu dilakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *make a match*. Metode pembelajaran *make a match* merupakan salah satu inovasi di dalam proses belajar mengajar siswa. Metode pembelajaran *make a match* ini mengajak siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.

Hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan metode *make a match* adalah kartu-kartu, kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁸ Metode *make a match* dapat memupuk kerja sama antar siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.⁹

⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pusat Insan Madani, 2008), 67

⁹ Rusman, *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: Rajawali Pers, 2010), 223

Metode *make a match* diharapkan dapat membantu guru dalam mengajar dan menjadi solusi yang tepat bagi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk cepat tanggap dalam proses belajar sehingga siswa mampu berpikir dalam mencari pasangan atas soal atau jawaban yang telah didapatkan. Dengan menggunakan metode *make a match* ini siswa didorong untuk lebih tanggap untuk mencari yang dia perlukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan siswa dalam pembelajaran maka perlu adanya tindakan perbaikan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu judul penelitian adalah "Penerapan Metode Pembelajaran *make a match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV MIM Tanjung Qencono"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode dan media belum optimal, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam.
3. Kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa, dan penerapan *make a match*.

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Materi

Materi penelitian terdapat pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1

2. Tempat

Penelitian dilakukan di MIM Tanjung Qencono Way Bungur

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIM Tanjung Qencono untuk meneliti hasil belajar siswa setelah menggunakan *make a match*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode *make a match* pada siswa kelas IV MIM Tanjung Qencono?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan metode *make a match* pada peserta didik kelas IV MIM Tanjung Qencono?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, terkhusus tentang penerapan metode *make a match* terhadap pembelajaran IPS, sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas terhadap metode pembelajaran

b. Manfaat secara praktis

- 1) Penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan daya berpikirnya menjadi lebih kritis dan menciptakan suasana *make a match* belajar yang aktif sehingga materi pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik
- 2) Sebagai bahan masukan agar dapat mengoptimalkan materi pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran IPS yang memang adalah mata pelajaran yang berhubungan tentang sosial dan bermasyarakat.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atau teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Rita Yulistiani, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas II SDN III JEPUN Tulung Agung”. Hasil penelitian dari skripsi tersebut bahwa peningkatan pembelajaran peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat meningkat dengan menggunakan metode make a match ini. Dengan demikian metode make a match ini sangat membantu dalam peran pendidikan.¹⁰
2. Penelitian yang dilakukan Agustin Citra Pertiwi, yang berjudul Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN Metro Barat. Hasil penelitian dari skripsi tersebut bahwa terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model make a match, di siklus I dari observer saat melaksanakan pertemuan pertama sebesar 45% sedangkan dipertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 55%. Di siklus II pertemuan pertama dengan peningkatan mencapai 80%, dan peningkatan terbesar berada di pertemuan kedua dengan persentase 90%. Namun dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SD Negeri 6 Metro barat yaitu 70.

¹⁰Rita Yulistiani, “Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas II SDN III JEPUN Tulung Agung”, (Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016)

Oleh karena itu hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Yunita, yang berjudul Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas IV MIN Bandar Lampung. Persentase ketuntasan juga meningkat. Pada pra survei persentase ketuntasan sebesar 31.43%. siklus I sebesar 71.43% dan siklus II sebesar 82.86%. Demikian metode pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 6 Bandar Lampung.¹²

Persamaan tiga penelitian diatas dengan penelitian ini dilihat dari segi penggunaan metode pembelajaran *make a match*. Perbedaan dari tiga penelitian terdapat di lokasi penelitian.

¹¹ Agustin Citra Pertiwi. "Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN Metro Barat", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung), 2020

¹² Ema Yunita, "Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Kata belajar ditinjau dari segi etimologi berasal dari kata “ajar” yang berarti pembelajaran. Kata belajar berarti berusaha atau mengusahakan diri untuk mendapatkan suatu perubahan sikap atau pertumbuhan seorang yang dimanifestasikan dalam bentuk dan cara baru dalam pola tingkah laku. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu.¹

Menurut Achdiyat & Utomo, hasil belajar adalah hasil evaluasi kemampuan siswa yang ditentukan setelah pembelajaran berupa bentuk angka. Penggunaan angka dalam hasil tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui daya tanggap siswa setelah menerima materi pembelajaran.²

Menurut Febryananda, hasil belajar adalah penguasaan yang sudah dicapai oleh seseorang atau siswa setelah siswa menyerap pengalaman

¹ Kosilah dan Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Assure* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.6, 2022, 1441

² Ai Muflihah, “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.2, No.1, 2021, 153

belajar. Sedangkan menurut Rusman, hasil belajar merupakan pengalaman siswa yang majemuk mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.³

Menurut Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar.

Bloom (Suprijono, 2012:6) membagi tiga klasifikasi hasil belajar sebagai berikut:

- a) Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, merencanakan, dan menilai.
- b) Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakteristik.
- c) Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan evaluasi penilaian yang dilakukan peserta didik guna mengetahui daya ingat dan tanggap setelah proses pembelajaran berlangsung.

³Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol.9, No.2, 2021, 326

⁴Fitriani, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung", *Jurnal PEKA*, Vol.4, No.2, 2016, 138

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap yang ditunjukkan oleh siswa baik dari sikap rajin, disiplin, dan semangat.

b. Faktor external

Faktor dari luar seperti sekolah, masyarakat dan keluarga. Guru terkadang lebih mengontrol saat melaksanakan pembelajaran tematik, karena dikhawatir penyampaian materi tidak maksimal. Dengan adanya faktor eksternal tersebut, guru merasa kesulitan ketika pembelajaran dilakukan dengan cara jarak jauh. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dari keluarga untuk terus belajar.⁵

3. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui kemampuan dan pengetahuan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan disekolah. Hasil belajar harus menunjukkan hasil yang lebih baik sehingga dapat bermanfaat untuk:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan
- b. Menciptakan hal baru yang belum pernah diketahui
- c. Mengembangkan bakat yang dimiliki
- d. Mendatangkan ide-ide baru
- e. Menghargai segala sesuatu yang ada

⁵Lina Widya Fatmawati, dkk, "Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik", *Jurnal Sinetik*, Vol.4, No.1, 2021, 77

Berdasarkan beberapa point diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat hasil belajar yaitu terjadinya perubahan perilaku siswa atas apa yang telah dipelajari sebelumnya seperti sikap kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶

4. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar yang dilakukan oleh siswa dapat diketahui pada akhir evaluasi. Meningkat atau menurunnya hasil belajar berarti terdapat selisih antara hasil belajar diawal dengan hasil belajar diakhir. Jika hasil akhir belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal, maka hasil belajar yang dilakukan siswa meningkat. Namun, jika hasil belajarnya lebih rendah dari pada diawal maka terdapat penurunan. Peningkatan hasil belajar dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif. Pembelajaran efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas kompetensi yang telah dirumuskan.

Yusuf Hadi Miarso dalam Hamzah dan Nurdin, menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui prosedur yang tepat. Yang dimaksud dengan prosedur adalah melalui prosedur evaluasi berdasarkan aspek kognitif, psikis dan psikomotorik.⁷

⁶Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 9-10

⁷Fendika Prasetyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif* (Surakarta: CV. KEKATA GROUP, 2019), 10

B. Pengertian Metode Pembelajaran *Make A Match*

Metode adalah rangkain langkah-langkah (apa yang harus dilakukan) yang disusun secara sistematis (urutan logis). Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa, baik di dalam dan di luar kelas dengan menggunakan berbagai bahan ajar sebagai bahan pembelajaran.

Menurut Sudjana, metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan Sutikno, menyatakan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁸ Menurut Prawiradilaga, metode pembelajaran adalah urutan, prosedur, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang kondusif.⁹

Jadi metode pembelajaran adalah susunan atau langkah-langkah belajar yang akan digunakan oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang berstruktur.

1. Pengertian Metode *Make A Match*

Metode pembelajaran *make a match* (pencarian pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Menurut Sirait dalam Rusman, salah satu kelebihan metode ini adalah siswa menemukan pasangan ketika mempelajari mengenai suatu konsep atau topik dalam

⁸Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal SAP*, Vol.1, No.2, 2016, 166-167

⁹Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif* (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2018), 13

suasana yang menyenangkan. Metode ini menggunakan kartu-kartu. Kartu tersebut berisi kartu soal dan kartu jawaban yang berkaitan dengan soal-soal tersebut.¹⁰

Metode *Make a Match* merupakan metode pencocokkan kartu, dimana siswa harus menemukan pasangan dalam waktu tertentu dengan suasana yang menyenangkan terkait dengan konsep pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* yang melibatkan pencocokan kartu dengan pertanyaan dan jawaban dari materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Metode pembelajaran ini merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.¹¹

2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Nengsih langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisikan beberapa konsep atau topik yang saling berkaitan, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- b. Guru membagikan kartu setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban
- c. Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- d. Guru menyuruh siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- e. Guru memberikan poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan

¹⁰Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal INPAFI*, Vol.1, No.3, 2013, 254

¹¹Dewa Nyoman Suprpta, "Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa", *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*, Vol.4, No.3, 2020, 242

- f. Guru memberikan sanksi yang telah disepakati bersama jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya setelah batas waktu yang ditentukan
- g. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa tidak mendapatkan kartu yang sama dengan sebelumnya
- h. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran pada akhir pertemuan.¹²

Menurut Shoimin langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* sebagai berikut:

- a. Guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- b. Masing-masing peserta didik mendapatkan satu jenis kartu.
- c. Tiap peserta didik berpikir mengenai soal atau jawaban kartu yang sudah dipegang.
- d. Tiap peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan dengan kartu yang dipegang.
- e. Tiap peserta didik yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu maksimum, maka diberikan poin.
- f. Apabila sudah selesai satu sesi, dilakukan pengocokan kartu lagi supaya setiap peserta didik memperoleh kartu yang tidak sama dari kartu di sesi satu.
- g. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.¹³

Menurut Huda langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* sebagai berikut:

- a. Guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Guru membagi peserta didik kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok 1 dan kelompok 2. Kemudian, masing-masing kelompok ini saling berhadapan.
- c. Guru memberikan kelompok 1 berupa kartu pertanyaan dan kelompok 2 berupa kartu jawaban.
- d. Guru memberitahukan peserta didik batasan waktu selama mencari dan mencocokkan kartu yang dibawa.
- e. Guru mengharuskan seluruh anggota kelompok 1 untuk mencari pasangan kartu di kelompok 2.¹⁴

¹²Fuju Nengsih, "Penerapan Strategi *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS", *Jurnal PAJAR*, Vol.2, No.3, 2018, 445

¹³ Muhammad Danil dan Yulia Hasnah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo", *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.5, 2022, 167

¹⁴ Nisrohah Neni Riyanti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS", *Jurnal Pendidikan Guru SD*, Vol.6, No.4, 2018, 442

Jadi menurut teori Nengsi, Shoimin dan Huda langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan materi pembelajaran
- b. Siswa dibagi 2 kelompok, yang meliputi kelompok jawaban dan kelompok pertanyaan
- c. Setiap anggota kelompok mendapat kartu untuk mencari pasangan kartu
- d. Guru memberikan batasan waktu untuk bermain
- e. Siswa akan mendapat poin apabila sudah mendapat jawaban sebelum batas yang telah ditentukan.

Langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* diatas dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Siswa yang awalnya sering asik sendiri dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung kini sudah dapat memperhatikan pembelajaran. Walaupun media *Make a Match* bersifat sederhana akan tetapi menarik perhatian siswa untuk menggunakannya disaat pembelajaran berlangsung.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make A Match*

Menurut Sukerni, kelebihan metode pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan kondisi pembelajaran yang mengasyikkan
- b. Materi belajar disajikan lebih menarik perhatian peserta didik
- c. Dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik guna mencapai taraf ketuntasan belajar
- d. Kerjasama antar sesama peserta didik terwujud dengan dinamis.¹⁵

¹⁵Putu Sukerni, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Pengalamanku", *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*, Vol.4, No.1, 2020, 2

Menurut Huda dalam Hamimah metode pembelajaran *make a match* memiliki kelebihan yaitu:

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- d. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.¹⁶

Menurut Andi Kaharuddin kekurangan metode pembelajaran *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- a. Memerlukan arahan dari pendidik untuk melakukan kegiatan
- b. Harus on time karena ditakutkan siswa lebih banyak bermain-main pada pembelajaran tersebut
- c. Guru perlu mempersiapkan bahan dan alat yang layak dan memadai
- d. Pada kelas yang murid nya banyak, jika tidak bijaksana dalam mengatur maka akan menimbulkan keributan
- e. Memotivasi siswa dan memberikan reward agar lebih semangat dalam memahami materi.¹⁷

4. Karakteristik Pembelajaran *Make a Match*

Karakteristik model pembelajaran ini adalah mempunyai hubungan erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan metode *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa agar dapat bergerak cepat untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan metode *make a match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang berkesan dan bermakna.¹⁸

¹⁶Melchano Topandra dan Hamimah, "Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Disekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4, No.2, 2020, 1260

¹⁷Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Kreatif* (Sulawest Selatan: CV. Berkah Utami, 2020), 57

¹⁸Mieke Mandagi, *Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 49

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Sapriya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran di tingkat SD/MI dan menengah atau salah satu program studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah Sosial Studies dalam kurikulum persekolahan di negara lain seperti Amerika Serikat. Pengertian IPS di tingkat persekolahan, mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, khususnya antara IPS untuk sekolah dasar dengan IPS untuk sekolah menengah. Pengertian IPS dipersekolahan tersebut, ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, gabungan (integrated) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu dan ada yang berarti program pengajaran.¹⁹

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI

Hakikat pendidikan IPS dikembangkan berdasarkan realitas kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa dan dapat digunakan untuk mengembangkan warga negara yang baik yang mampu memahami, menyelidiki dan bertindak positif di lingkungan tempat tinggalnya. Bagian dari masyarakat, bangsa, dunia yang berpartisipasi di dalamnya. IPS adalah mata pelajaran yang mempertimbangkan kehidupan sosial berdasarkan bahan ajar geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan administrasi public. Secara khusus, mata pelajaran keguruan IPS di

¹⁹Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2020), 26

sekolah menengah hanya memiliki buku pelajaran geografi, ekonomi, dan sejarah.²⁰

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI

Pendidikan ilmu sosial di berbagai negara telah mengalami perubahan terkait dengan tujuan ilmu sosial masing-masing negara. Ada banyak tokoh yang berpendapat tentang tujuan pembelajaran IPS, yang memiliki kesamaan mendasar antara pandangan yang berbeda tersebut. Tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya adalah menyiapkan peserta didik sebagai warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dapat dijadikan keterampilan dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat. untuk menjadi warga negara yang baik.²¹

4. Materi

Pada sub bab ini akan dideskripsikan materi IPS tentang kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan.

a. Kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Macam-macam kegiatan ekonomi:

- 1) Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut produsen.

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group,2016), 1-6

²¹Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Di MI/SD* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 8

- 2) Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor.
- 3) Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut konsumen.

b. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah

Penduduk yang tinggal di desa juga memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk di kota. Penduduk di desa lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani, peternak, perajin, pedagang, buruh tani dan perkebunan. Sedangkan penduduk di kota bermata pencaharian sebagai pekerja jasa (pegawai bank, konsultan, pengacara, sopir), karyawan, pedagang, dan buruh pabrik.

- 1) Penduduk di daerah pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin.
- 2) Penduduk di daerah dataran rendah bermata pencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.
- 3) Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah "Jika metode pembelajaran *make a match* diterapkan dengan baik

dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tema 8 subtema 1 kelas IV MIM Tanjung Qencono dengan baik maka hasil belajar akan meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena melalui definisi operasional tersebut, seorang peneliti dapat merumuskan instrumen penelitian (alat ukur) yang diperlukan. Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dari penjelasan tersebut variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah penggunaan model *make a match*. Pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* ini adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.

Langkah-langkah metode pembelajaran *Make a Match* dikembangkan oleh *Lorna Currant* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk saling berhadapan
- b. Guru menyiapkan dua jenis kartu, yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan. Kelompok A diberikan kartu pertanyaan masing-masing anak mendapatkan satu kartu dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban masing-masing anak mendapatkan satu kartu

- c. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengankartunya (soal dan jawaban). Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum kartu batas waktu diberi poin
- d. Guru menyampaikan ketika waktu sudah habis dan ada siswa yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri
- e. Guru memanggil satu pasangan untuk melakukan presentasi
- f. Guru dan siswa mengoreksi tentang kebenaran dan kecocokkan dari hasil memasang kartu
- g. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi
- h. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja keras siswa.

Metode pembelajaran *Make a Match* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS akan meningkat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Ranah dalam variabel ini adalah ranah kognitif. Kemampuan kognitif tersebut adalah C1 (pengetahuan) yaitu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari. C2 (Pemahaman) yaitu kemampuan dalam memahami materi. C3 (Penerapan) yaitu siswa dapat menerapkan konsep yang ia miliki pada situasi baru. C4 (Analisis) yaitu menguraikan suatu materi menjadi komponen yang lebih jelas.

Berdasarkan pengertian tersebut variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar itu sendiri merupakan hasil yang telah dicapai dari kegiatan siswa yang mengalami pendidikan dalam beberapa waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, yang dibatasi pada pengetahuan atau ingatan, pemahaman dan aplikasi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pre test yang diperoleh sebelum diberi tindakan yang dalam hal ini adalah penggunaan model *make a match* dan hasil belajar post test yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* dan siswa mampu mengingat, serta memahami materi kegiatan ekonomi dengan berbagai bidang pekerjaan yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diberi ujian setiap akhir siklus.

B. Lokasi Penelitian

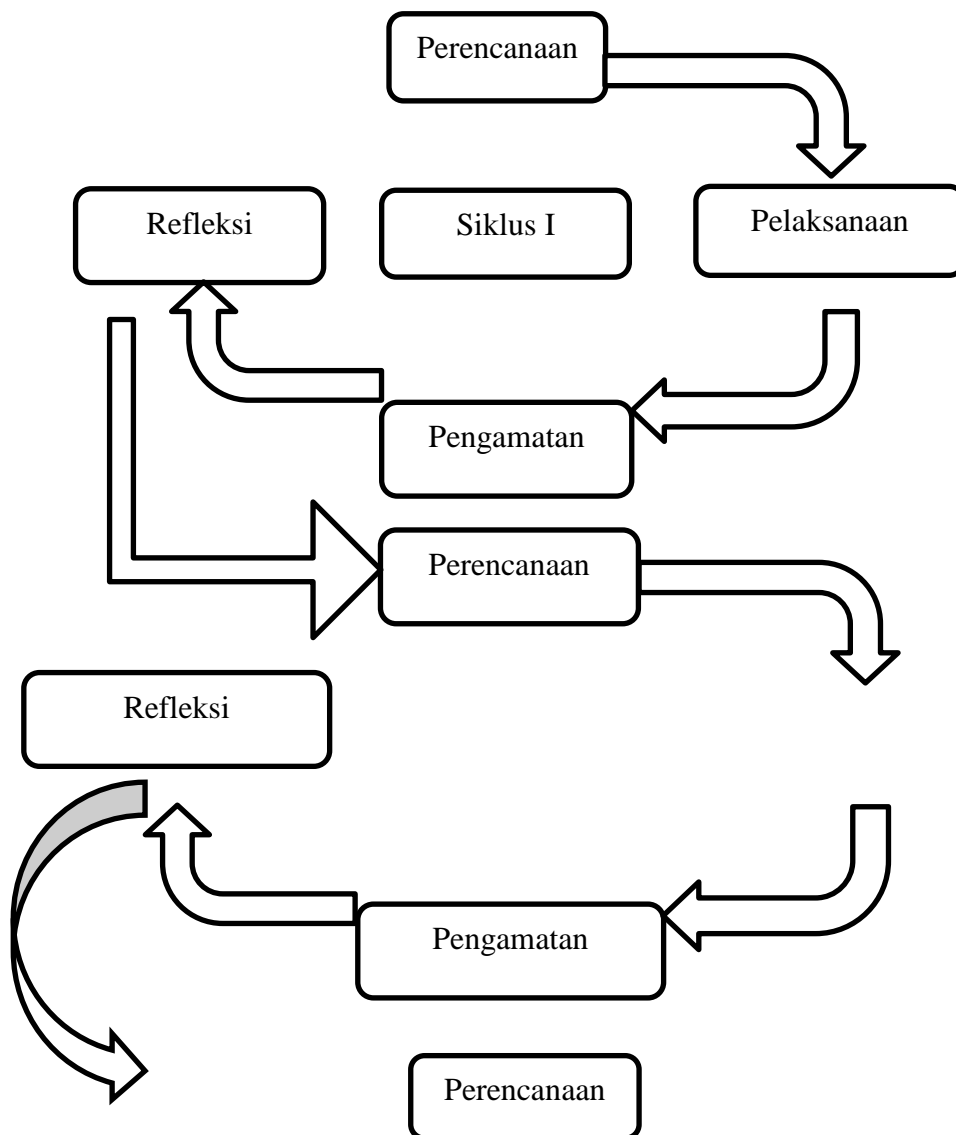
Penelitian ini menggunakan dua siklus. Satu siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Penelitian ini paling lama dilakukan satu bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV MIM Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIM Tanjung Qencono, dengan jumlah 22 siswa/siswi, 11 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Siswa-siswi kelas ini memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan antara peneliti dengan Triyana Wulan Sari, S.Pi. selaku guru wali kelas IV MIM Tanjung Qencono.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus empat kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.



Gambar 3.1

PTK Model Kurt Lewin¹

¹ Herwati Susilo, Penelitian Tindakan Kelas (Malang: Bayumedia Publishing, 2011), 11

Berdasarkan bagan model penelitian tindakan kelas di atas, tahap-tahap penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus masing-masing tiga pertemuan dengan setiap pertemuan dua jam pelajaran.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan materi yang akan disiapkan melalui model *make a match*
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- c. Membuat skenario pembelajaran.
- d. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban yang sesuai dengan materi.
- e. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru setelah memahami perencanaan yang disusun sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan metode *make a match* yaitu agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam belajar.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian)
2. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu
3. Setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. (soal/jawaban)
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
6. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
7. Kesimpulan

3. Tahap Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh

informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang diberikan. Mengevaluasi treatment yang peneliti berikan supaya hasil tersebut dijadikan dasar perkembangan, kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahankelemahan yang terjadi pada siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II untuk mengetahui pencapaian target yang diinginkan, sehingga siklus tindakan ini untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan

hasil belajar setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I. Apabila pada siklus II pencapaian target belum tercapai, maka dilakukan tindakan dengan siklus selanjutnya (siklus III).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.² Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain-lain.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya.³ Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, catatan harian, dan lain sebagainya.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

³Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76-77

Dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

- a. Silabus dan RPP
- b. Berbagai macam hasil ujian tes
- c. Laporan tugas siswa
- d. Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
- e. Contoh esai yang ditulis siswa.⁴

Dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data-data atau dokumen-dokumen tersebut dapat berupa silabus, RPP, laporan kegiatan siswa, dan lain sebagainya yang relevan dengan PTK.

3. Tes

Dalam penelitian ini, tes merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Menurut Sangadji dan Sopiah dalam Wibawa “Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya”. Sedangkan sumber lain berpendapat bahwa “tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif tetapi deskriptifnya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.”⁵

⁴ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011), 186

⁵Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.2, No.2, 2017, 78

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes merupakan prosedur yang sistematis dimana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Tes dapat diklasifikasikan menurut tujuannya, yakni menurut aspek-aspek yang ingin diukur.⁶ Tes yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Tes pada awal penelitian (pre-test), dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- b. Tes pada setiap akhir tindakan (post tes), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Soal didalam tes diambil dari buku guru.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.⁷

⁶ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 104

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), 84

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *Make a Match*, lembar tes aktivitas siswa.

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.1
Kisi-kisi lembar aktivitas belajar siswa

Sub Variabel	Indikator siswa	Skor				No. Item
		1	2	3	4	
Kegiatan Visual	1. Memperhatikan guru ketika proses pembelajaran					1
	2. Mengamati <i>slide</i> pelajaran					2
Kegiatan Lisan	1. Bertanya tentang materi yang telah dipahami					3
	2. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diberikan					4
	3. Berdiskusi dengan kelompok					5
Kegiatan Mendengarkan	1. Mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					6
	2. Mendengarkan teman saat presentasi					7
Kegiatan Menulis	1. Menuliskan hal-hal penting terhadap materi pembelajaran					8

Kriteria Penskoran:

- 4 = sangat baik 2 = cukup
3 = baik 1 = kurang

2. Lembar aktivitas guru

Tabel 3.2
Kisi-kisi lembar aktivitas guru

Variabel	Indikator Kegiatan Guru	Skor				No. Item
		1	2	3	4	
Kegiatan guru selama proses pembelajaran	Guru memberikan materi pembelajaran					1
	Siswa dibagi 2 kelompok, yang meliputi kelompok jawaban dan kelompok pertanyaan					2

Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang					3
Setiap anggota kelompok mendapat kartu untuk mencari pasangan kartu					4
Guru memberikan batasan waktu untuk bermain					5
Siswa akan mendapat poin apabila sudah mendapat jawaban sebelum batas yang telah ditentukan					6
Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i>					7
Menggunkaan waktu secara efisien					8
Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar					9
Total					
Rata-rata					

Kriteria Penilaian:

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang⁸

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Lembar tes hasil belajar

Tabel 3.3
Kisi-kisi soal siklus I dan II

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Level Kognitif	No. Soal
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan	a. Kegiatan ekonomi dan bidang pekerjaan b. Jenis-jenis usaha	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan	a. Disajikan pernyataan tentang kegiatan ekonomi siswa diminta untuk menguraika	Essay	C1	1

⁸ Cucu Hidayat dan Dicky Tri Juniar, Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Yogyakarta: DEEPUBLISHING, 2020), 156

budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi		<p>sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p>	<p>n kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang</p> <p>b. Disajikan pernyataan tentang kegiatan ekonomi siswa diminta untuk menguraikan kegiatan ekonomi di bidang jasa</p>	Essay	C1	7
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	a. Jenis-jenis pekerjaan	<p>3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p>	<p>a. Disajikan pilihan jenis jenis pekerjaan siswa diminta untuk mengelompokkan jenis-jenis usaha menghasilkan barang</p> <p>b. Disajikan pilihan jenis-jenis pekerjaan siswa diminta untuk menyebutkan budaya dilingkungan sekitar</p>	Essay	C1	5
4.2 Menyajikan hasil identifikasi	a. Tujuan ekonomi	4.2.1 Mengurutkan contoh kegiatan	a. Disajikan pernyataan tentang	Essay	C3	6

kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	b. Peran pelaku kegiatan ekonomi	ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.2.2 Menemukan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	kegiatan ekonomi siswa diminta menyimpulkan tujuan utama ekonomi b. Disajikan pernyataan tentang peran pelaku ekonomi siswa diminta untuk menjelaskan peran produsen dalam kegiatan ekonomi	Essay	C4	2
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	a. Fungsi kegiatan ekonomi b. Ekonomi dan pengaruhnya bagi masyarakat c. Ekonomi dan budaya	4.3.1 Mengurutkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar 4.3.2 Menemukan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar	a. Disajikan pilihan jawaban tentang fungsi kegiatan ekonomi, siswa diminta untuk menentukan fungsi dari kegiatan produksi b. Disajikan pernyataan tentang tidak meratanya lapangan pekerjaan, siswa diminta untuk menguraikan pengaruh	Essay Essay	C3 C4	9 8

			negative dari hal tersebut			
			c. Disajikan pernyataan tentang jenis pekerjaan, siswa diminta untuk menguraikan barang yang dihasilkan dari pengrajin kayu	Essay	C4	4
			d. Disajikan pernyataan tentang sumber daya ekonomi, siswa diminta untuk menentukan sumber daya yang bisa dijadikan sebagai souvenir petani	Essay	C4	10

Pedoman penskoran :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{30}{30} \times 100 \end{aligned}$$

Tabel 3.4
Kriteria nilai

Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Tabel 3.5
Rubik Penilaian Materi Kegiatan Ekonomi

No soal	Indikator jawaban	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1.	Kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
2.	Teh, kopi dan cengkeh	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
3.	Dengan cara memperluas lahan pertanian	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
4.	Konsumsi	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
5.	Jasa	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
6.	Petani	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
7.	Jenis produk makanan (tahu, tempe), jenis produk minuman (sirup, the) dan jenis keperluan sehari-hari (obat-obatan, sabun)	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
8.	Distribusi	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
9.	Pedagang tetap, pedagang asongan dan pedagang kaki lima	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2
10.	Yogyakarta	Benar Salah Tidak menjawab	2 1 0	2

Penjelasan dari table diatas pada ranah kognitif sebagai berikut:

C1 (Pengetahuan/Knowledge) pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Tingkatan ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan

selanjutnya. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hapalan saja.

C2 (Pemahaman/Comprehension) pada jenjang ini pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu:

- a. Translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain)
- b. Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi)
- c. Ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti)

C3 (Penerapan/Application) pada jenjang ini aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata. Di jenjang ini, siswa dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.

C4 (Analisis/Analysis) pada jenjang ini dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Di jenjang ini, siswa diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat.

Tabel 3.6
Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Kompenen Analisis	Siklus 1	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Jumlah		
2	Rata-Rata		
3	Nilai Tinggi		
4	Nilai Terendah		
5	Tingkat Ketuntasan		

G. Teknik Analisa Data

Analisis data pada dasarnya bertujuan untuk mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif dengan sedemikian rupa sampai informasi itu menjadi bermakna. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu kuantitatif dan kualitatif.

A. Kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis (post test). Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya dengan menggunakan model *make a match*. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum \chi}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata nilai
 $\sum \chi$ = jumlah semua nilai
 n = jumlah data⁹

b. Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 64).

Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 64 ,

digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \chi}{n} \times 100\%$$

$\sum \chi$ = jumlah semua nilai

⁹ M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik I (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72

$$n = \text{jumlah data}$$
$$\rho = \text{presentase}^{10}$$

B. Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian.

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengolahan data kualitatif menggunakan data-data dan alur teori. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari siklus I ke siklus II yaitu: Peningkatan hasil belajar siswa secara individu yang ditandai dengan tercapainya ketuntasan hasil belajar dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 64 mencapai 70%.¹¹

¹⁰ Annas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994), 40

¹¹ Nanda saputra, Penelitian Tindakan Kelas (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 78

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIM Tanjung Qencono Way Bungur

Pada tahun 1967 pengurus ranting Tanjung Qencono mempunyai keinginan agar anak-anak usia 6-7 tahun di lingkungan tersebut dapat mengenal pendidikan agama Islam, mampu membaca Al Quran, mampu mengenal lingkungan dengan baik, mampu bersosialisasi dan bermasyarakat dan untuk mempersiapkan generasi sebagai penerus langsung dan penyempurna Muhammadiyah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pengurus Muhammadiyah mengadakan rapat bersama pada tahun 1968 tepatnya diawal bulan Mei dengan agenda membentuk panitia membentuk pendirian MI Muhammadiyah. Sehingga terbentuklah panitia nesar yang melibatkan seluruh pengurus Muhammadiyah dan tokoh masyarakat kerja panitia besar menghasilkan MI Muhammadiyah tepatnya berdiri pada tanggal 21 Mei 1967. Siswa pada MI Muhammadiyah Tanjung Qencono berjumlah 105 anak dari kelas 1-6 anak dengan jumlah pengajar 9 orang dengan kepala Madrasah.

Pengurus Muhammadiyah mendirikan bangunan diatas tanah ukuran 64 x 8 meter dengan nomor akte I.h/3/1644/182/I.T/1979. Untuk tempat

kegiatan belajar mengajar MI Muhammadiyah dengan status gedung milik sendiri dengan tanah wakaf dari warga seluas 2500 M² sampai sekarang.

b. Visi dan Misi MIM Tanjung Qencono Way Bungur

1) Visi sekolah

a) Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah menjadi sekolah yang berprestasi, terampil, serta menciptakan siswa yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

b) Berakhlak mulia dengan berwwasan lingkungan

2) Misi sekolah

a) Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religious baik didalam madrasah maupun diluar madrasah

b) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kreatif dan inovatif

c) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik

d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah dan demokratis

e) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik

- f) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan cinta, damai
cinta tanah air semangat kebangsaan dan hidup demokratis

c. Keadaan data guru MIM Tanjung Qencono Way Bungur

Guru yang mengajar di MIM Tanjung Qencono berjumlah 16 orang guru terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan 15 orang tenaga pengajar honorer dengan rincian yang ada pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Guru MIM Tanjung Qencono Way Bungur

No.	Nama	Pendidikan terakhir	Mengajar kelas
1.	Sri Lestari, S.Pd.SD	S1	Kelas I s/d VI
2.	Siti Nurhabibah, S.Pd	S1	Kelas I s/d III
3.	Nur Sugiarti, S.Pd.SD	S1	Kelas II s/d VI
4.	Nana Apriyana, S.Pd	S1	Kelas II s/d III
5.	Yuli Prasetyowati, S.Pd	S1	Kelas III
6.	Afrida Aruma Ningrum, S.Tr.P	S1	Kelas III
7.	Triyana Wulan Sari, S.Pi	S1	Kelas IV
8.	Siti Nuryani, S.Pd	S1	Kelas IV s/d V
9.	Siti Rahmawati, S.Pd	S1	Kelas V s/d VI
10.	Sri Nurhayati, S.Pd.SD	S1	Kelas III s/d V
11.	Khalifah Nurul Wakhidah, S.Pd	S1	Kelas III
12.	Siti Khansanah, S.Pd.I	S1	Kelas III s/d VI
13.	Rizki Hafidah, S.Pd	S1	Kelas III
14.	Firman Fahadha, S.Pd	S1	Kelas IV
15.	Wahyu Arifin, S.Pd	S1	Kelas II
16.	Bagus Adityo Firmansyah, S.Pd	S1	Kelas IV

Sumber: Dokumentasi MIM Tanjung Qencono Tahun Pelajaran 2022/2023

d. Keadaan sarana fisik MIM Tanjung Qencono Way Bungur

Tabel 4.2
Keadaan sarana dan prasarana MIM Tanjung Qencono

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	10	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Murid	2	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Masjid	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MIM Tanjung Qencono Tahun Pelajaran 2022/2023

e. Keadaan siswa MIM Tanjung Qencono

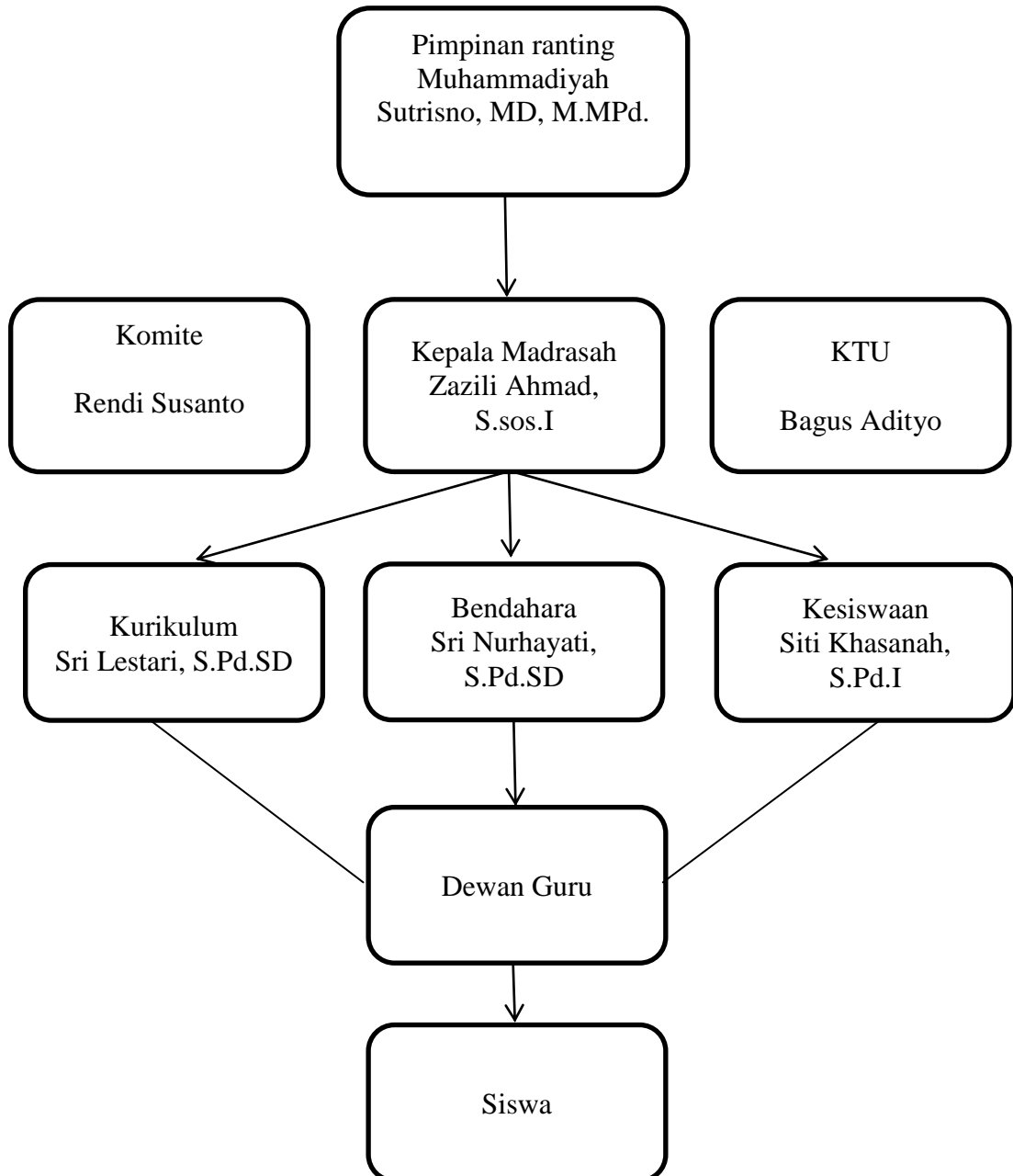
Siswa yang ada di MIM Tanjung Qencono berjumlah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data siswa MIM Tanjung Qencono

Kelas	2022/2023		
	L	P	Jumlah
I	15	17	32
II	22	27	49
III	18	8	26
IV	11	11	22
V	13	14	27
VI	15	11	26
Jumlah	93	89	182

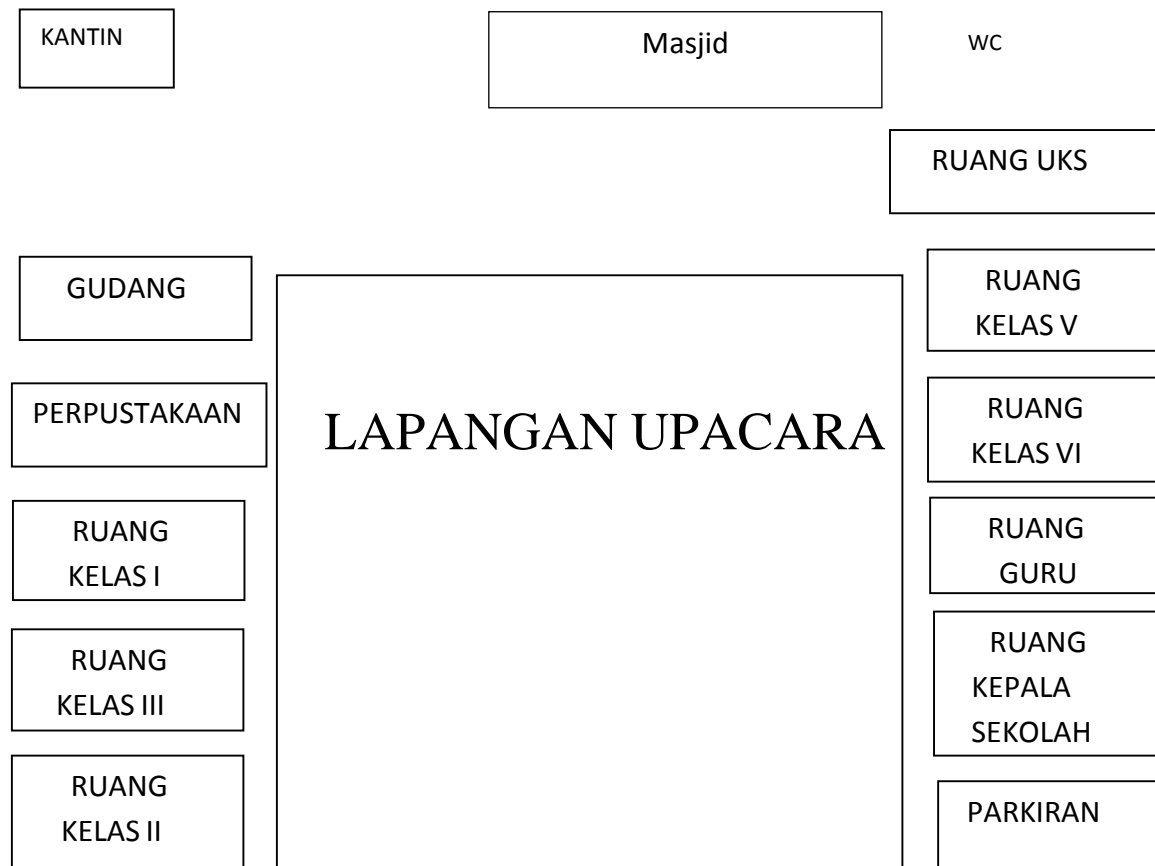
f. Struktur organisasi sekolah MIM Tanjung Qencono

Gambar 4.1
Struktur organisasi MIM Tanjung Qencono



g. Denah lokasi MIM Tanjung Qencono

Gambar 4.2
Denah lokasi MIM Tanjung Qencono



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* kelas IV di MIM Tanjung Qencono.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes pretest dan posttest yang dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan prasurvey terlebih dahulu untuk memperoleh data bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan siswa kurang tertarik dengan model mengajar yang disajikan oleh guru. Siswa merasa monoton dan asyik sendiri bahkan mengantuk. Beberapa hasil belajar siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 64 .

b. Pelaksanaan Siklus I

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode pembelajaran *make a match*, dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 22 orang siswa
- b) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “kegiatan ekonomi diberbagai bidang pekerjaan”
- c) Menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses belajar
- d) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MI Kelas IV
- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan model pembelajaran *make a match*
- f) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa).

2. Tahap kegiatan atau pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan 1 (satu)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 6 Juni 2023. Adapun proses belajarmengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas yang bernama Zaky Kurniawan

(2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa, pada pertemuan pertama guru memperkenalkan peneliti kepada siswa, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Pertanyaan yang guru berikan ialah:

(a) Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi!

Siswa yang menjawab bernama Devano dengan jawaban kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk kebutuhan hidupnya.

(b) Apa yang kalian ketahui contoh dari bercocok tanam!

Siswa yang menjawab Zaky Kurniawan dengan jawaban menanam sayur-sayuran dan menanam jagung.

Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Dua siswa yang berani mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua. Sehingga guru dapat mengetahui respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan ringan “tepuk ganji genap” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- b) Kegiatan inti
- (1) Sebelum guru membuka materi pembelajaran, guru melaksanakan pretest terlebih dahulu
 - (2) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi
 - (3) Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Pada pertemuan pertama ini siswa kelas IV berangkat semua/nihil

- Kelompok 1 : Aqila Lafatunnisa, Kayla Ristanti, Dava Fahmi Nugraha, Zaky Kurniawan.
 - Kelompok 2 : Reynata Tanisa Putri, Almira, Farid Mustofa, Muhammad Baraqtullilah.
 - Kelompok 3 : Nazril Arifin, Zidan Tantrio, Ezuara Shesa Jelita, Khansa Nikmah.
 - Kelompok 4 : Muhammad Rafli, Veranika bila, Keylofi Adinata, Adnandio, Devano.
 - Kelompok 5 : Pwoleandra, Bunga Adisaputri, Salma Salsabila, Roni Rahman, Nabila Clorinda
- (4) Guru membagikan kartu setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban
- (5) Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- (6) Guru menyuruh siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- (7) Guru memberikan poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan
- (8) Guru memberikan sanksi yang telah disepakati bersama jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya setelah batas waktu yang ditentukan

(9) Pada proses konfirmasi guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah disampaikan. Kemudian guru mengajak siswa bersama-sama mempelajari materi selanjutnya, supaya dipertemuan mendatang siswa lebih mudah memahami materi. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.3 siswa menjawab pertanyaan guru

2) Pertemuan 2 (Dua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 7 juni 2023.) Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas bernama Zaky Kurniawan
- (b) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa, guru melakukan persepsi kepada siswa
- (c) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (a) Menjelaskan materi tentang jenis-jenis usaha.
- (b) Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Ada 1 siswa tidak hadir bernama Veranika Bila dengan keterangan berpergian. Jadi kelas IV menjadi 21 siswa.

- Kelompok 1 : Aqila Lafatunnisa, Zidan Tantrio, Ezuara Shesa Jelita, Muhammad Rafli.
- Kelompok 2 : Nazril Arifin, Adnandio, Bunga Adisaputri, Muhammad Baraqtullilah.
- Kelompok 3 : Farid Mustofa, Kayla Ristanti, Almira, Khansa Nikmah, Salma Salsabila.
- Kelompok 4 : Muhammad Rafli, Keylofi Adinata, Adnandio, Devano.
- Kelompok 5 : Pwoleandra, Nabila Clorinda, Roni Rahman, Reynata Tanisa Putri.

- (c) Kelompok tersebut terdiri dari kelompok pertanyaan dan jawaban.
 - (d) Guru melakukan persiapan dengan membuat beberapa kartu yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
 - (e) Masing-masing peserta didik mendapatkan satu jenis kartu
 - (f) Tiap peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan dengan kartu yang dipegang
 - (g) Setelah siswa mendapat satu pertanyaan dan jawaban, diberikan kesempatan kepada siswa untuk mencocokkan pertanyaan yang tertulis dalam kartu tersebut.
 - (h) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan.
- c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah disampaikan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.4 Mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban

3) Pertemuan 3 (Tiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 8 juni 2023. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas bernama Zaky Kurniawan
- (b) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi kepada siswa
- (c) Menyampaikan dari tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (a) Sebelum guru membuka materi pembelajaran, guru melaksanakan posttest terlebih dahulu
- (b) Pada pertemuan ke 3 siswa kelas IV ada 2 yang tidak hadir bernama Dava Fahmi Nugraha dan Kayla Ristanti tanpa keterangan . Tersisa menjadi 20 siswa
- (c) Guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar
- (d) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru materi tentang materi yang belum paham

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah disampaikan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.5 Menjelaskan materi dan memberikan soal posttest

3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan guru mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran

ilmu pengetahuan sosial (IPS) di kelas IV dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a dipimpin oleh ketua kelas	3	3	3
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	3	3	3
3.	Guru membahas kembali materi sebelumnya	2	3	3
4.	Guru memberi pujian atas usaha dan prestasi siswa	3	2	3
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini	3	2	3
Kegiatan Inti				
6.	Mempersiapkan media pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan materi	4	4	4
7.	Menentukan kelompok pertanyaan dan jawaban	2	3	3
8.	Menyampaikan teori pembelajaran sesuai dengan materi	3	2	3
9.	Membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban	2	3	3
10.	Menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i>	3	3	3
11.	Melakukan kegiatan tanya jawab tentang media <i>make a match</i>	2	2	3
12.	Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i>	3	2	3
13.	Menggunakan waktu secara efisien	3	3	3
14.	Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar	3	3	3
Kegiatan Akhir				
15.	Menyimpulkan materi dari pembelajaran hari ini	2	3	3
16.	Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya	3	3	3
17.	Mengakhiri pembelajaran dengan	3	3	2

	berdoa bersama			
Total		47	48	51
Persentase		69%	71%	75%

Keterangan:

1: Kurang 3: Baik

2: Cukup 4: Sangat Baik

Pada tabel.4.4 diatas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 69%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 71%, persentase pada pertemuan ketiga sebesar 75%. Berdasarkan data tersebut peneliti berupaya merefleksi guna memperbaiki pada pertemuan pada siklus berikutnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Make A Match*

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran
Make a Match

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	2	2	3
2.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok	3	2	3
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan	3	3	3
4.	Siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya	2	3	3
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya	2	3	2

6.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas	2	2	3
Jumlah		14	15	17
Persentase		58%	62%	70%

Keterangan:

1: Kurang 3: Baik

2: Cukup 4: Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat terlihat indikator aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran *make a match* pada pertemuan pertama sebesar 62%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 71%, persentase pertemuan ketiga sebesar 75%.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat melalui nilai rata-rata pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 22 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator	Siklus I	
		Pre Test	Post Test
1.	Rata-rata	57	65
2.	Skor Tertinggi	75	80
3.	Skor Terendah	25	50
4.	Tingkat Ketuntasan	45%	59%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretest adalah 57 dan mengalami peningkatan pada posttest menjadi 65 dengan ketuntasan masing-masing pretest 45% dan posttest mengalami peningkatan menjadi 59%.

Dari tabel hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 3. Meskipun target nilai belum tercapai, namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakannya siklus I, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari pretest maupun posttest, serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Hasil observasi pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru belum bisa mengkondisikan siswa dengan baik saat apersepsi dilakukan.
- 2) Guru kurang dalam membimbing siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- 3) Guru belum bisa mengelola waktu dengan efisien

Untuk hasil belajar siswa yang diteliti melalui aktivitas siswa, diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Dalam mendengarkan penjelasan guru siswa masih terlihat asik bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
- 2) Siswa kurang mampu mencari pasangan dalam melakukan Media *Make a Match*, yaitu diantaranya masih salah dalam mencari pasangan kartu soal dan jawaban.
- 3) Siswa masih malu-malu dalam mempresentasikan hasil diskusikelompok.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya. Adapun revisi yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan pengkondisian siswa agar apersepsi berjalan dengan baik.
- 2) Guru mengkondisikan kelas agar tertib dan lancar terutama ketika pembagian kelompok masih belum terkondisikan sehingga siswa ribut sendiri.
- 3) Guru lebih kreatif dalam bertanya dalam pembelajaran supaya semua siswa dapat berpartisipasi dalam melakukan tanya jawab.
- 4) Guru mengatur pengelolaan waktu agar tiap-tiap tahap pembelajaran mampu selesai sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

- 5) Pemberian penghargaan lebih ditingkatkan baik berupa pujian maupun barang, jika diperlukan. Agar siswa termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Tahap perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan pada refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk semangat dalam bekerja sama dalam kelompok.

2. Tahap kegiatan atau pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan 1 (satu)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 9 Juni 2023. Adapun proses belajarmengajar mengacu

pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas bernama Zaky Kurniawan

(2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa, guru melakukan persepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Pertanyaan yang guru berikan ialah:

(a) Apa tujuan ekonomi!

Dua siswa yang berani mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yaitu Adnandio dan Veranika Bila Siswa bernama Adnandio menjawab meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Siswa bernama Veranika Bila menjawab memenuhi kebutuhan diri sendiri

(3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan ringan “tebak jari tangan” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

(4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa

b) Kegiatan inti

(1) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang tujuan dan fungsi ekonomi

(2) Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Pada pertemuan pertama di siklus II siswa berangkat semua/nihil.

- Kelompok 1 : Aqila Lafatunnisa, Zidan Tantrio, Ezuara Shesa Jelita, Muhammad Rafli.
- Kelompok 2 : Nazril Arifin, Adnandio, Bunga Adisaputri, Muhammad Baraqtullilah.
- Kelompok 3 : Farid Mustofa, Kayla Ristanti, Almira, Khansa Nikmah, Salma Salsabila.
- Kelompok 4 : Muhammad Rafli, Keylofi Adinata, Adnandio, Devano, Veranika Bila.
- Kelompok 5 : Pwoleandra, Nabila Clorinda, Roni Rahman, Reynata Tanisa Putri

(3) Guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match*

(4) Guru membagikan kartu jawaban dan pertanyaan kepada para siswa

- (5) Guru meminta setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- (6) Guru menyuruh siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya
- (7) Guru memberikan poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah disampaikan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.6 siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 10 Juni 2023. Adapun proses belajarmengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas bernama Zaky Kurniawan
- (2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa, guru melakukan persepsi kepada siswa.
- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan ringan “tebak jari tangan” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan materi pembelajaran peran pelaku kegiatan ekonomi
- (2) Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Pada pertemuan kedua siklus II ada 3 siswa yang tidak hadir yaitu Aqila Lafatunnisa, Adnandio dan Salma Salsabila. 2 siswa dengan keterangan sakit dan 1 siswa berpergian. Tersisa 19 siswa kelas IV

- Kelompok 1 : Veranika Bila, Zidan Tantrio, Ezuara Shesa Jelita, Muhammad Rafli.
- Kelompok 2 : Nazril Arifin, Bunga Adisaputri, Muhammad Baraqtullilah, Pwoleandra.
- Kelompok 3 : Farid Mustofa, Kayla Ristanti, Almira, Khansa Nikmah,.
- Kelompok 4 : Muhammad Rafli, Keylofi Adinata, Adnandio, Devano
- Kelompok 5 : Nabila Clorinda, Roni Rahman, Reynata Tanisa Putri

(3) Guru membagikan kartu jawaban dan pertanyaan kepada para siswa

(4) Masing-masing siswa mendapatkan satu jenis kartu

(5) Tiap siswa diminta mencari pasangan kartu yang memiliki kecocokan dengan kartu yang dipegang

(6) Tiap siswa yang dapat menemukan kecocokan kartu sebelum mencapai batasan waktu maksimum, maka diberikan poin.

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah disampaikan. Kemudian guru mengajak siswa bersama-sama mempelajari materi selanjutnya, supaya dipertemuan mendatang siswa lebih mudah memahami

materi. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.7 Mencocokkan Kartu Pertanyaan dan Jawaban

3) Pertemuan 3 (Tiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin, tanggal 12 juni 2023. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh ketua kelas bernama Zaky Kurniawan
- (2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa, guru melakukan persepsi kepada siswa
- (3) Menyampaikan dari tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- (1) Guru melakukan pembelajaran, guru memberikan soal posttest
- (2) Guru menjelaskan materi tentang ekonomi dan budaya
- (3) Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Pada pertemuan ketiga siklus II siswa berangkat semua/nihil
 - Kelompok 1 : Adnandio, Veranika Bila, Zidan Tantrio, Ezuara Shesa Jelita, Muhammad Rafli.
 - Kelompok 2 : Nazril Arifin, Bunga Adisaputri, Muhammad Baraqtullilah, Pwoleandra, Aqila Lafatunnisa.
 - Kelompok 3 : Farid Mustofa, Kayla Ristanti, Khansa Nikmah, Salma Salsabila.
 - Kelompok 4 : Muhammad Rafli, Keylofi Adinata, Adnandio, Devano
 - Kelompok 5 : Nabila Clorinda, Roni Rahman, Reynata Tanisa Putri, Almira
- (4) Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisikan beberapa konsep atau topik yang saling berkaitan, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- (5) Guru membagikan kartu jawaban dan pertanyaan kepada para siswa
- (6) Guru menyuruh siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya

(7) Guru memberikan poin kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang ditentukan

(8) Guru memberikan sanksi yang telah disepakati bersama jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya setelah batas waktu yang ditentuka

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah disampaikan. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.



Gambar 4.8 Mencocokkan Kartu Pertanyaan dan Jawaban

3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru diamati oleh observer. Aktivitas yang dilakukan guru mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di kelas IV dapat dilihat pada tabel. Dibawah:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a dipimpin oleh ketua kelas	3	3	3
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	3	3	3
3.	Guru membahas kembali materi sebelumnya	3	3	3
4.	Guru memberi pujian atas usaha dan prestasi siswa	3	4	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini	3	3	3
Kegiatan Inti				
6.	Mempersiapkan media pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan materi	4	4	4
7.	Menentukan kelompok pertanyaan dan jawaban	4	3	3
8.	Menyampaikan teori pembelajaran sesuai dengan materi	3	4	3
9.	Membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban	4	4	4
10.	Menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i>	4	4	4
11.	Melakukan kegiatan tanya jawab tentang media <i>make a match</i>	2	2	3
12.	Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i>	3	3	4
13.	Menggunakan waktu secara efisien	3	3	3

14.	Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar	3	3	3
Kegiatan Akhir				
15.	Menyimpulkan materi dari pembelajaran hari ini	2	2	3
16.	Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya	3	3	4
17.	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama	3	3	4
Total		53	54	58
Persentase		78%	79%	85%

Keterangan:

1: Kurang 3: Baik

2: Cukup 4: Sangat Baik

Pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Persentase kegiatan guru mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pertemuan pertama persentase sebesar 78%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 79%, persentase pada pertemuan ketiga sebesar 85%.

- b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Make A Match*

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Make a Match*

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	3	4	4
2.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok	3	3	4
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan	4	4	4
4.	Siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya	3	3	3

5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya	3	2	3
6.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas	2	3	3
Jumlah		18	19	21
Persentase		75%	78%	87%

Keterangan:

1: Kurang 3: Baik

2: Cukup 4: Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.8 dapat terlihat indikator aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran *make a match* pada pertemuan pertama sebesar 75%, persentase pada pertemuan kedua sebesar 78%, persentase pertemuan ketiga sebesar 87%.

c) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus II dapat dilihat melalui nilai rata-rata pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 22 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Siklus II	
		Pre Test	Post Test
1.	Rata-rata	61	70
2.	Skor Tertinggi	80	85
3.	Skor Terendah	30	50
4.	Tingkat Ketuntasan	55%	82%

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretest adalah 61 dan mengalami peningkatan pada

posttest menjadi 70 dengan ketuntasan masing-masing pretest 55% dan posttest mengalami peningkatan menjadi 82%. Hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat bahwa siswa telah meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 3. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan yaitu siswa yang memenuhi $KKM \geq 64$ mencapai 82% diakhir siklus. Peneliti tidak melanjutkan pelaksanaan pembelajaran lagi atau cukup di siklus II ini.

4. Refleksi

Penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. Sehingga tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV di MIM Tanjung Qencono, siswa menganggap bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sulit dipahami karna banyak menghafal sehingga cenderung membosankan, karena siswa tidak terlibat aktif dalam proses

pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon dan reaksi dari siswa itu sendiri yang bermalas-malasan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berakibat pada kurang pahamnya siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakan model pembelajaran *make a match* siswa mulai menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktivitas siswa yang semula kurang memperhatikan, malu untuk bertanya dan kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapat menjadi sebaliknya.

Model pembelajaran *make a match* menekankan pada aktivitas dan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya. Model pembelajaran *make a match* bertujuan membantu siswa untuk meningkatkan daya berpikirnya menjadi lebih kritis dan menciptakan suasana *make a match* belajar yang aktif sehingga materi pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.

a. Analisis Data Hasil Observasi Guru Kegiatan Pembelajaran dengan Media *Make a match* Siklus I dan II

Berdasarkan analisis data observasi proses pembelajaran menggunakan metode *make a match* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II di MIM Tanjung Qencono Tahun Pelajaran 2022/2023, adapun data peningkatan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Data rata-rata persentase aktivitas guru I dan siklus II

No.	Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	69%	78%	9%
2.	Pertemuan II	71%	79%	8%
3.	Pertemuan III	75%	85%	10%
	Rata-rata	72%	81%	9%

Berdasarkan tabel diatas rata-rata persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 72% dan meningkat pada siklus II sebesar 81% sehingga mengalami peningkatan sebesar 21%. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan perbaikan-perbaikan serta pemaksimalan aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih baik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

b. Analisis Data Hasil Observasi Siswa Kegiatan Pembelajaran dengan Media *Make a match* Siklus I dan II

Data rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Data rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I dan siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	29%	45%	16%
2.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok	33%	41%	8%
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan	38%	50%	12%
4.	Siswa dapat berdiskusi dengan	33%	38%	5%

	pasangannya			
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya	29%	33%	4%
6.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas	29%	33%	4%
Jumlah		191%	240%	49%
Rata-rata		32%	40%	8%

Secara visual terlihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

(a) Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru

Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dari pertemuan ke pertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu hanya 29%, pada siklus II aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru yaitu 45% dan mengalami peningkatan sebesar 16%. Jadi untuk indikator siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II.

(b) Siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok

Pada siklus I siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok masih cenderung malu, siswa belum terbiasa menentukan kelompok secara bermusyawarah tetapi ditentukan oleh guru. Pada siklus II siswa mulai berani menentukan kelompok secara musyawarah sehingga mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya.

Hal ini ditunjukkan pada siklus I dan II untuk bermusyawarah menentukan kelompok mengalami peningkatan

sebesar 8% yakni pada siklus I yaitu 33% dan pada siklus II yaitu 41%. Jadi untuk indikator bermusyawarah menentukan kelompok target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II.

- (c) Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan

Peningkatan aktivitas ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan mengalami peningkatan sebesar 12% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 38% dan pada siklus II 50%.

- (d) Siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya

Pada aktivitas siswa berdiskusi dengan pasangannya, siklus I rata-rata persentase adalah 33% dan pada siklus II adalah 38%. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 5%. Peningkatan ini terjadi karena siswa mulai menyadari pentingnya pentingnya berdiskusi dengan pasangan atau temannya.

- (e) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya

Pada siklus I pada kegiatan ini siswa masih ada beberapa yang belum berani mempresentasikan hasil diskusinya sehingga guru harus memberikan contoh-contoh terlebih dahulu agar siswa mengerti kepada siswa agar siswa berani untuk mempresentasikan tanpa takut akan salah. Peningkatan aktivitas ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator siswa

mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya mengalami peningkatan sebesar 4% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 29% dan pada siklus II 33%.

(f) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas

Peningkatan aktivitas ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas mengalami peningkatan sebesar 4% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 29% dan pada siklus II 33%.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media *Make a Match* pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Komponen analisis	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	57	65	61	68
2.	Nilai tertinggi	75	80	80	85
3.	Nilai terendah	25	50	30	50
4.	Tuntas KKM	45%	59%	55%	82%
5.	Belum tuntas KKM	55%	41%	45%	18%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 59% dan yang belum tuntas 41%. Pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 70% dari KKM ≥ 64 . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus II ini hasil belajar siswa yang tuntas 82% dan tidak tuntas 18%

dengan peningkatan 23% pada siklus II. Siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 82% siswa yang memperoleh nilai ≥ 64 .

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena prosedur penerapan media pembelajaran *make a match* benar-benar diupayakan dan diterapkan dengan baik, dimana siswa aktif dan senang dalam proses pembelajaran sehingga mampu memahami apa yang dikerjakan.

C. Analisis dan hasil belajar

Pada umumnya siswa beranggapan bahwa pelajaran IPS itu sulit dan membosankan karena materi rata-rata berupa hafalan, sehingga siswa yang kemampuan hafalannya rendah menjadi jenuh dan malas dalam mempelajari IPS. Maka untuk meningkatkan respon belajar siswa p

ada mata pelajaran IPS harus menggunakan metode *make a match* dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan metode *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa agar dapat bergerak cepat untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan tersebut. Kelebihan metode *make a match* yaitu meningkatkan kegiatan belajar mengajar siswa dan memahami materi. Selain itu penerapan metode *make a match* dalam IPS dapat melatih kedisiplinan siswa dan keberanian dalam mempresentasikan hasil.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Huda dan Hamimah, yang menyebutkan bahwa kelebihan metode *make a match* yaitu sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- d. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.¹

Siswa yang menggunakan metode *make a match* dalam pembelajaran dapat mempunyai pengalaman belajar yang berkesan, menarik dan bermakna. Sehingga dalam menggunakan metode *make a match* ini memacu semangat siswa dan aktivitas belajar siswa juga meningkat. Hal ini dikarenakan aktivitas tidak hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan saja. Tetapi, aktivitas siswa berupa berfikir, menjawab, berdiskusi. Mempresentasikan hasil diskusi dan menanggapi.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang digunakan oleh Rita Yulistiani yang menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* ini dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

¹ Hamimah, "Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Disekolah Dasar".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan metode *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 45% dan pada siklus II sebesar 82%. Dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 37%. Kondisi itu terjadi karena penggunaan metode *Make a Match* dalam pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV MIM Tanjung Qencono Way Bungur sangat menarik perhatian siswa serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan metode *Make a Match* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang disesuaikan dengan tema pelajaran

2. Bagi siswa

Diharapkan peserta didik lebih aktif dan semangat atau termotivasi untuk terus belajar. Karena dengan keikut sertaannya siswa dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang

diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Aunur Rofiq, Muhammad. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara. 2020.
- B. Uno, Hamzah. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Citra Pertiwi Agustin. Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN Metro Barat. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. 2020.
- Dicky Tri Juniar, dan Cucu Hidayat. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: DEEPUBLISHING. 2020.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Fauhah, Homroul. Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol.9. No.2. 2021.
- Fitriani. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PEKA*. Vol.4. No.2. 2016.
- Hamimah, dan Melchano Topandra. Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.4. No.2. 2020.
- Iqbal Hasan, M. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Rafika Aditama. 2011.
- Komsyiah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: EDU PUBLISHER. 2018.
- Lina Widya Fatmawati, dkk. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Sinektik*. Vol.4. No.1. 2021.

- Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal INPAFI*. Vol.1. No.3. 2013.
- Malik, Oemar. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2007.
- Mandagi, Mieke. *Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2020.
- Muflhah, Ai. Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.2. No.1. 2021.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Nengsih, Fuju. Penerapan Strategi *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal PAJAR*. Vol.2. No.3. 2018.
- Neni Riyanti, Nisrohah. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Guru SD*. Vol.6. No.4. 2018.
- Nining Hajeniati dan Andi Kaharuddin. *Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Sulawest Selatan: CV. Berkah Utami. 2020.
- Nur Syaputra, Dani. *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Nyoman Suprpta, Dewa. Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*. Vol.4. No.3. 2020.
- Prasetyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif*. Surakarta: CV. KEKATA GROUP. 2019.
- Restu Wibawa dan Husnul Khaatimah. Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.2. No.2. 2017.
- Rusman. *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers. 2010.
- Septian, Kosilah. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Assure* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1. No.6. 2022.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.2010.
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS Di MI/SD*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2016.
- Sudjiono, Annas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada. 1994.
- Sukerni, Putu. Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Pengalamanku. *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*. Vol.4. No.1. 2020.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Susilo, Herwati. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing. 2011.
- Tarjo, Metode Penelitian System 3X Baca. Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2019.
- Tusriyanto, dkk. *Model Pembelajaran*. Metro: CV. LADUNY ALIFATAMA. 2020.
- Widya Indra dan Yanti Fitria. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2020.
- Yulistiani Rita. Penerapan Metode Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas II SDN III JEPUN Tulung Agung. Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. 2016.
- Yunita, Ema. *Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Yusuf Aditya, Dedy. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*. Vol.1. No.2. 2016.
- Yulia Hasnah dan Muhammad Danil. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2. No.5. 2022.
- Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pusat Insan Madani. 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Temas 8 Subtema 1

Satuan Pendidikan : MIM Tanjung Qencono

Kelas/Semester : IV/II

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggal

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggal

KOMPETENSI INTI :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan	Kegiatan ekonomi dan hubungannya	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi perbedaan mata 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin 	24JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet

<p>dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan benar.</p>	<p>dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>pencapaian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
<p>dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan benar.</p>	<p>dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>pencapaian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
<p>dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan benar.</p>	<p>dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya</p>	<p>pencapaian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan

	<p>bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Mengumpulkan contoh</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
 Kepala Madrasah Tanjung Qencono



ZAHEDI AHMAD, S.Sos.I
 NBM.949068

Tanjung Qencono, 2023
 Guru Kelas

TRİYANA WULAN SARI, S.PI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIM Tanjung Qencono
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Kegiatan ekonomi
 Alokasi Waktu : (2x35menit)
 Siklus / Pertemuan : 1 / 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

provinsi	provinsi dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar

<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi kegiatan ekonomi

E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku tematik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi tentang kegiatan ekonomi • Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi kegiatan ekonomi <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi ekonomi <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang pengertian ekonomi lalu guru memberi pertanyaan kepada siswa. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi kegiatan ekonomi 	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru melakukan penilaian hasil belajar • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru 	15 Menit

	mengajak siswa untuk berdo'a.	
--	-------------------------------	--

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap;
2. Penilaian Pengetahuan;
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas IV



TRİYANA WULAN SARI, S.Pi

Tanjung Qencono, 2023



YETI FEBRIANA
NPM. 1901031067



Kepala Madrasah Tanjung Qencono

ZAZILI AHMAD, S.Sos.I
NBM.949068

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIM Tanjung Qencono
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Jenis-jenis usaha
 Alokasi Waktu : 2x35menit
 Siklus / Pertemuan : 1 / 2

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

provinsi	provinsi dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar

<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis usaha

E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku tematik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru membahas kembali materi sebelumnya • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi tentang jenis-jenis usaha yang ada dilingkungan • Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi jenis-jenis usaha yang ada dilingkungan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi jenis-jenis usaha <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang materi jenis-jenis usaha <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok masing-masing 4-5 orang • Guru memberi kartu pertanyaan dan jawaban • Guru menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i> 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa berdiskusi untuk mencocokkan kartu mereka • Guru membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap;
2. Penilaian Pengetahuan;
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas IV



TRİYANA WULAN SARI, S.Pi

Tanjung Qencono, 2023



YETI FEBRIANA
NPM. 1901031067



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MIM Tanjung Qencono
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Jenis-jenis pekerjaan
 Alokasi Waktu : 2x35menit
 Siklus / Pertemuan : 1 / 3

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

provinsi	<p>provinsi dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	<p>3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	<p>4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>

<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis pekerjaan

E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku tematik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru membahas kembali materi sebelumnya • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi tentang jenis-jenis pekerjaan dilingkungan • Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi jenis-jenis pekerjaan dilingkungan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai jenis-jenis pekerjaan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang jenis-jenis pekerjaan lalu guru memberi pertanyaan kepada siswa. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan beberapa soal 	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru melakukan penilaian hasil belajar 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a. 	
--	---	--

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap;
2. Penilaian Pengetahuan;
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas IV



TRİYANA WULAN SARI, S.Pi

Tanjung Qencono, 2023



YETI FEBRIANA
NPM. 1901031067



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIM Tanjung Qencono
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Tujuan dan fungsi kegiatan ekonomi
 Alokasi Waktu : 2x35menit
 Siklus / Pertemuan : 2 / 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

provinsi	provinsi dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar

<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Tujuan kegiatan ekonomi dan fungsi kegiatan ekonomi

E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku tematik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi tentang tujuan kegiatan ekonomi dan fungsi kegiatan ekonomi • Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi tujuan kegiatan ekonomi dan fungsi kegiatan ekonomi <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai tujuan kegiatan ekonomi dan fungsi kegiatan ekonomi <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang tujuan kegiatan ekonomi dan fungsi kegiatan ekonomilalu guru memberi pertanyaan kepada siswa. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi tujuan kegiatan ekonomi dan fungsi kegiatan ekonomi 	50 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru melakukan penilaian hasil belajar • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a. 	15 Menit
----------------	---	----------

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap;
2. Penilaian Pengetahuan;
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas IV



TRİYANA WULAN SARI, S.Pi

Tanjung Qencono, 2023



YETI FEBRIANA
NPM. 1901031067

Kepala Madrasah Tanjung Qencono



ZAZILI AHMAD, S.Sos.I
NBM.949068

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MIM Tanjung Qencono
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Peran pelaku kegiatan ekonomi
 Alokasi Waktu : 2x35menit
 Siklus / Pertemuan : 2 / 2

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
 KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

provinsi	<p>provinsi dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	<p>3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	<p>4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>

<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Peran pelaku kegiatan ekonomi

E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku tematik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan materi sebelumnya • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi tentang peran pelaku kegiatan ekonomi • Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi peran pelaku kegiatan ekonomi <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai peran pelaku kegiatan ekonomi <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang peran pelaku kegiatan ekonomi <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok masing-masing 4-5 orang • Guru memberi kartu pertanyaan dan jawaban • Guru menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i> 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa berdiskusi untuk mencocokkan kartu mereka • Guru membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru melakukan penilaian hasil belajar • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa. 	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap;
2. Penilaian Pengetahuan;
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas IV



TRİYANA WULAN SARI, S.Pi

Tanjung Qencono, 2023



YETI FEBRIANA
NPM. 1901031067



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MIM Tanjung Qencono
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Ekonomi dan budaya
 Alokasi Waktu : 2x35menit
 Siklus / Pertemuan : 2 / 3

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai

provinsi	provinsi dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar

<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
2. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Ekonomi dan budaya

E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku tematik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama dipimpin ketua kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru membahas kembali materi sebelumnya • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi tentang ekonomi dan budaya • Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi ekonomi dan budaya <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi ekonomi dan budaya <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang pengertian ekonomi dan budaya lalu guru memberi pertanyaan kepada siswa. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi kegiatan ekonomi dan budaya 	50 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru melakukan penilaian hasil belajar • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a. 	15 Menit
----------------	---	----------

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap;
2. Penilaian Pengetahuan;
3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas IV



TRİYANA WULAN SARI, S.Pi


Tanjung Qencono, 2023



YETI FEBRIANA
NPM. 1901031067



Kepala Madrasah Tanjung Qencono


ZAZILI AHMAD, S.Sos.I
NBM.949068

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Pembelajaran *Make a Match* Berpaku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Variabel	Indikator Kegiatan Guru	Skor				No. Item
		1	2	3	4	
Kegiatan guru selama proses pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan materi					1
	Menentukan kelompok pertanyaan dan jawaban					2
	Menyampaikan teori pembelajaran sesuai dengan materi					3
	Membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban					4
	Menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i>					5
	Melakukan kegiatan tanya jawab tentang media <i>make a match</i>					6
	Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i>					7
	Menggunkaan waktu secara efisien					8
	Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar					9
Total						
Rata-rata						

Keterangan :

- 1: Kurang 3: Baik
2: Cukup 4: Sangat Baik

**Kisi-kisi lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran
Make a Match Berpaku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Sub Variabel	Indikator siswa	Skor				No. Item
		1	2	3	4	
Kegiatan Visual	1. Memperhatikan guru ketika proses pembelajaran					1
	2. Mengamati <i>slide</i> pelajaran					2
Kegiatan Lisan	1. Bertanya tentang materi yang telah dipahami					3
	2. Menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang diberikan					4
	3. Berdiskusi dengan kelompok					5
Kegiatan Mendengarkan	1. Mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					6
	2. Mendengarkan teman saat presentasi					7
Kegiatan Menulis	1. Menuliskan hal-hal penting terhadap materi pembelajaran					8

Keterangan :

- 1: Kurang 3: Baik
2: Cukup 4: Sangat Baik

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a dipimpin oleh ketua kelas	3	3	3
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	3	3	3
3.	Guru membahas kembali materi sebelumnya	2	3	3
4.	Guru memberi pujian atas usaha dan prestasi siswa	3	2	3
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini	3	2	3
Kegiatan Inti				
6.	Mempersiapkan media pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan materi	4	4	4
7.	Menentukan kelompok pertanyaan dan jawaban	2	3	3
8.	Menyampaikan teori pembelajaran sesuai dengan materi	3	2	3
9.	Membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban	2	3	3
10.	Menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i>	3	3	3
11.	Melakukan kegiatan tanya jawab tentang media <i>make a match</i>	2	2	3
12.	Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i>	3	2	3
13.	Menggunakan waktu secara efisien	3	3	3
14.	Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar	3	3	3

Kegiatan Akhir				
15.	Menyimpulkan materi dari pembelajaran hari ini	2	3	3
16.	Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya	3	3	3
17.	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama	3	3	2
Total		47	48	51
Persentase		69%	71%	75%

Keterangan:

- 1: Kurang 3: Baik
 2: Cukup 4: Sangat Baik

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Make a Match* Berpaku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	2	2	3
2.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok	3	2	3
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan	3	3	3
4.	Siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya	2	3	3
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya	2	3	2
6.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas	2	2	3
Jumlah		14	15	17
Persentase		58%	62%	70%

Keterangan:

1: Kurang 3: Baik

2: Cukup 4: Sangat Baik

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	<u>Indikator</u>	<u>Siklus I</u>	
		Pre Test	Post Test
1.	Rata-rata	57	65
2.	<u>Skor Tertinggi</u>	75	80
3.	<u>Skor Terendah</u>	25	50
4.	<u>Tingkat Ketuntasan</u>	45%	59%

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a dipimpin oleh ketua kelas	3	3	3
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	3	3	3
3.	Guru membahas kembali materi sebelumnya	3	3	3
4.	Guru memberi pujian atas usaha dan prestasi siswa	3	4	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini	3	3	3
Kegiatan Inti				
6.	Mempersiapkan media pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan materi	4	4	4
7.	Menentukan kelompok pertanyaan dan jawaban	4	3	3
8.	Menyampaikan teori pembelajaran sesuai dengan materi	3	4	3
9.	Membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban	4	4	4
10.	Menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i>	4	4	4
11.	Melakukan kegiatan tanya jawab tentang media <i>make a match</i>	2	2	3
12.	Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i>	3	3	4
13.	Menggunakan waktu secara efisien	3	3	3
14.	Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar	3	3	3

Kegiatan Akhir				
15.	Menyimpulkan materi dari pembelajaran hari ini	2	2	3
16.	Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya	3	3	4
17.	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama	3	3	4
Total		53	59	58
Persentase		78 %	79 %	85 %

Keterangan:

- 1: Kurang 3: Baik
 2: Cukup 4: Sangat Baik

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Media Pembelajaran *Make a Match* Berpaku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	3	4	4
2.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok	3	3	4
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan	4	4	4
4.	Siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya	3	3	3
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya	3	2	3
6.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas	2	3	3
Jumlah		18	19	21
Persentase		75%	78%	87%

Keterangan:

1: Kurang 3: Baik

2: Cukup 4: Sangat Baik

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	<u>Indikator</u>	<u>Siklus II</u>	
		Pre Test	Post Test
1.	Rata-rata	61	70
2.	<u>Skor Tertinggi</u>	80	85
3.	<u>Skor Terendah</u>	30	50
4.	<u>Tingkat Ketuntasan</u>	55%	82%

Data rata-rata persentase aktivitas guru I dan siklus II

No.	Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	69%	78%	9%
2.	Pertemuan II	71%	79%	8%
3.	Pertemuan III	75%	85%	10%
Rata-rata		72%	81%	9%

Data rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I dan siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	29%	45%	16%
2.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan kelompok	33%	41%	8%
3.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan	38%	50%	12%
4.	Siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya	33%	38%	5%
5.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan pasangannya	29%	33%	4%
6.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas	29%	33%	4%
Jumlah		191%	240%	49%
Rata-rata		32%	40%	8%

Nama : Zalia al-Ra
Kelas : IV al-muhairin

50

• Kerjakan soal dengan benar dan teliti!

1. Salah satu jenis usaha bercocok tanam adalah...
2. Montir dan guru merupakan contoh pekerjaan yang menghasilkan...
3. Barang-barang yang biasa dibuat oleh pengrajin kayu...
4. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut...
5. Tukang cukur adalah contoh dari kegiatan ekonomi di bidang...
6. Ayam, kambing, dan sapi merupakan hasil dari...
7. Pak Rudi adalah seorang dokter. Dokter merupakan contoh kegiatan ekonomi di bidang...
8. Lahan di pedesaan umumnya subur. Oleh karena itu, banyak dimanfaatkan untuk kegiatan...
9. Apa saja sikap yang dimiliki seorang pengrajin kayu...
10. Hasil laut yang biasa dimanfaatkan untuk dijadikan souvenir adalah...

Jawaban

1. menanam padi ✓
2. Paklaxn / jasa ✓
3. kayu dan ~~meja~~ meja ✓
4. ekonomi ✓
5. jasa ✓
6. Peternakan ✓
7. jasa X X
8. untur menanam sayur atau padi X
9. sabar ✓
10. ~~ketang~~ kerang X

Nama : Fofit

Kelas : 4



Kerjakan soal dengan benar dan teliti!

- Salah satu jenis usaha bercocok tanam adalah...
 di rumah atau di kebun
 Montir dan guru merupakan contoh pekerjaan yang menghasilkan...
 jasa
 3. Barang-barang yang biasa dibuat oleh pengrajin kayu...
 meubel, kayu, dan lain-lain
 Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut...
 aktivitas ekonomi
 Tukang cukur adalah contoh dari kegiatan ekonomi di bidang...
 jasa
 6. Ayam, kambing, dan sapi merupakan hasil dari...
 peternakan
 7. Pak Rudi adalah seorang dokter. Dokter merupakan contoh kegiatan ekonomi di bidang...
 jasa
 8. Lahan di pedesaan umumnya subur. Oleh karena itu, banyak dimanfaatkan untuk kegiatan...
 pertanian
 9. Apa saja sikap yang dimiliki seorang pengrajin kayu...
 jujur, disiplin, dan lain-lain
 Hasil laut yang biasa dimanfaatkan untuk dijadikan souvenir adalah...
 kerajinan dari bahan alam

Nama : AAILA
Kelas : IV (Empat) AL-Muhammin

70

Kerjakan soal dengan benar dan teliti!

1. Salah satu jenis usaha bercocok tanam adalah... *Padi*
2. Montir dan guru merupakan contoh pekerjaan yang menghasilkan... *Jasa*
3. Barang-barang yang biasa dibuat oleh pengrajin kayu... *Kursi, Meja*
4. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut... *Ekonomi*
5. Tukang cukur adalah contoh dari kegiatan ekonomi di bidang... *Jasa*
6. Ayam, kambing, dan sapi merupakan hasil dari... *DUMI*
7. Pak Rudi adalah seorang dokter. Dokter merupakan contoh kegiatan ekonomi di bidang... *Jasa*
8. Lahan di pedesaan umumnya subur. Oleh karena itu, banyak dimanfaatkan untuk kegiatan... *bercocok Tanam*
9. Apa saja sikap yang dimiliki seorang pengrajin kayu... *Sabar*
10. Hasil laut yang biasa dimanfaatkan untuk dijadikan souvenir adalah... *ikan*

Nama : Zafira Almi Ra
Kelas : IV al - Mukhlisin

80

Kerjakan soal dengan benar dan teliti!

1. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar...
2. Orang yang berperan sebagai penyedia barang untuk dipasarkan kepada pedagang disebut...
3. Apa dampak negatif kurangnya lapangan pekerjaan...
4. Sebutkan alat petani tradisional...
5. Bagaimana cara mengatasi kurangnya lapangan pekerjaan...
6. Rumah joglo berasal dari...
7. Jagung, padi, gandum merupakan contoh hasil dari kegiatan ekonomi di bidang...
8. Mutiara, udang, rumput laut, dan ikan merupakan hasil kegiatan ekonomi di bidang...
9. Rumah adat daerah Sumatra Barat adalah...
10. Sebagian penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia disebut Negara...

Jawaban

1. Produksi
2. Distribusi Produsen
3. JND, Pengangguran
4. Petani
5. memper banyak lowongan pekerjaan
6. Jawa
7. Pertanian
8. Peternakan
9. Rumah Gadang
10. agraris

Nama : ZAFY

Kelas : 4

Kerjakan soal dengan benar dan teliti!

1. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.. *Produksi*
2. Orang yang berperan sebagai penyedia barang untuk dipasarkan kepada pedagang disebut. *Produsen*
3. Apa dampak negatif kurangnya lapangan pekerjaan. *Pengangguran*
4. Sebutkan alat petani tradisional.. *congkul*
5. Bagaimana cara mengatasi kurangnya lapangan pekerjaan. *MDM PRT banyak lowongan kerja*
6. Rumah joglo berasal dari.. *Jawa Tengah*
7. Jagung, padi, gandum merupakan contoh hasil dari kegiatan ekonomi di bidang. *Pertanian*
8. Mutiara, udang, rumput laut, dan ikan merupakan hasil kegiatan ekonomi di bidang. *Pertanian*
9. Rumah adat daerah Sumatra Barat adalah. *Rumah gadang*
10. Sebagian penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia disebut Negara *agraris*

Nama : Nozrik

Kelas : 4

Kerjakan soal dengan benar dan teliti!

1. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar... *produksi*
- ~~2.~~ Orang yang berperan sebagai penyedia barang untuk dipasarkan kepada pedagang disebut... *Produsen*
3. Apa dampak negatif kurangnya lapangan pekerjaan... *pengangguran*
4. Sebutkan alat petani tradisional... *pacul*
5. Bagaimana cara mengatasi kurangnya lapangan pekerjaan... *memperbaiki lowongan kerja*
- ~~6.~~ Rumah joglo berasal dari... *sawa tingoh*
7. Jagung, padi, gandum merupakan contoh hasil dari kegiatan ekonomi di bidang... *pertanian*
8. Mutiara, udang, rumput laut, dan ikan merupakan hasil kegiatan ekonomi di bidang... *pertanian*
9. Rumah adat daerah Sumatra Barat adalah... *rumah gadang*
10. Sebagian penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia disebut Negara... *agraris*

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-d...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2357/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YETI FEBRIANA**
NPM : 1901031067
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIM
TANJUNG QENCONO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901031067>. Token = 1901031067

Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MI TANJUNG
QENCONO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

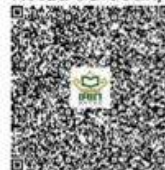
Nama : **YETI FEBRIANA**
NPM : 1901031067
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS

untuk melakukan prasurvey di MI TANJUNG QENCONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2961/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIM TANJUNG QENCONO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2962/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **YETI FEBRIANA**
NPM : 1901031067
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM TANJUNG QENCONO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV TANJUNG QENCONO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2962/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YETI FEBRIANA**
NPM : 1901031067
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIM TANJUNG QENCONO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV TANJUNG QENCONO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



ZULFAH ARMAO, S.Sos. I
NPM. 944068





PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WAY BUNGUR
MI MUHAMMADIYAH TANJUNG QENCONO

Jl. Pendidikan No.01 Desa Tanjung Qencono, Kec. Way Bungur Lampung Timur Kode Pos 34373

Way Bungur, 17 Desember 2022

Nomor : 070/V.4AU/F/2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PGMI IAIN METRO
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : ZAZILI AHMAD, S.Sos.I
NBM : 949068
Jabatan : Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Tanjung Qencono

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : YETI FEBRIANA
NPM : 1901031067
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV
MI TANJUNG QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra-Survey di MI MUHAMMADIYAH Tanjung Qencono Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Qencono, 17 Desember 2022

Kepala Madrasah



ZAZILI AHMAD, S.Sos.I

NBM.949068



PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WAY BUNGUR
MI MUHAMMADIYAH TANJUNG QENCONO

Jl.Pendidikan No.01 Desa Tanjung Qencono, Kec.Way Bungur Lampung Timur Kode Pos 34373

Nomor : 105/III.4.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di Tempat

Berdasarkan surat Nomor : 105/III.4.AU/F/2023, Tertanggal 07 Juni 2023
perihal Surat Izin Research, atas nama :

Nama : **YETI FEBRIANA**
NPM : 1901031067
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MI TANJUNG
QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna
mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.



Tanjung Qencono, 07 Juni 2023
Kepala Madrasah Tanjung Qencono

ZAZILI AHMAD, S.Sos. I
NBM.949068



PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WAY BUNGUR
 MI MUHAMMADIYAH TANJUNG QENCONO

Jl. Pendidikan No.01 Desa Tanjung Qencono, Kec. Way Bungur Lampung Timur Kode Pos 34373

Nomor : 106/III.4.AU/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Research

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
 Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **YETI FEBRIANA**
 NPM : 1901031067
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
 HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MI TANJUNG
 QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Bahwa benar-banar telah melakukan Research di MI Tanjung Qencono Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanjung Qencono, 07 Juni 2023
 Kepala Madrasah Tanjung Qencono

LAZILI AHMAD, S. So S. I
 NPM.949068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yeti Febriana
 NPM : 1901031067

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 30/23 5	Tusriyanto	Revisi APD	
	Senin, 5/23 6	Tusriyanto	Aer APD lanjutan proses penelitian	
	Rabu, 14/23 6	Tusriyanto	Brain Center meneliti, sumber riset, Deskripsi juga pendiri	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
 NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yeti Febriana
 NPM : 1901031067

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 20/27 6	Tusrivanto	Revisi lampiran	
	Rabu, 21/27 6	Tusrivanto	Revisi bab 1, 2, 3, 4 dan di Munasoshkan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
 NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yeti Febriana
NPM : 1901031067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TAHUN PELAJARAN
2021/2022

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2023
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 21003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-393/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YETI FEBRIANA
 NPM : 1901031067
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Acc 5/2023
6

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MIM TANJUNG
QENCONO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A. Observasi

Observasi peneliti digunakan untuk mencari tentang :

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan di MIM Tanjung Qencono
2. Mengamati dan mencatat pembelajaran menggunakan metode belajar

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Pembelajaran *Make a Match* Berpaku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Variabel	Indikator Kegiatan Guru	Skor				No. Item
		1	2	3	4	
Kegiatan guru selama proses pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan materi			✓		1
	Menentukan kelompok pertanyaan dan jawaban		✓			2
	Menyampaikan teori pembelajaran sesuai dengan materi				✓	3
	Membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban		✓			4
	Menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i>			✓		5
	Melakukan kegiatan tanya jawab tentang media <i>make a match</i>			✓		6
	Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i>			✓		7
	Menggunakan waktu secara efisien			✓		8
	Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar			✓		9
Total				✓		
Rata-rata					✓	

Keterangan :

- 1: Kurang 3: Baik
2: Cukup 4: Sangat Baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran *Make a Match* Berpaku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

Nama : Yeti Febriana
 NPM : 1901031067
 Kelas / Semester : IV / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub tema : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 6 x pertemuan

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan:				
	Mengidentifikasi a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a dipimpin oleh ketua kelas b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran c. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Apersepsi a. Guru membahas kembali materi sebelumnya b. Mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari Motivasi a. Guru memberi pujian atas usaha dan prestasi siswa b. Melakukan game atau aktivitas yang sesuai dengan materi				

	Tujuan a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini				
B.	Kegiatan Inti:				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan media pembelajaran <i>make a match</i> sesuai dengan materi b. Menentukan kelompok pertanyaan dan jawaban c. Menyampaikan teori pembelajaran sesuai dengan materi d. Membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban e. Menyampaikan langkah-langkah penggunaan media <i>make a match</i> f. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang media <i>make a match</i> g. Membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran <i>make a match</i> h. Menggunakan waktu secara efisien i. Menggunakan media <i>make a match</i> dengan baik dan benar 				
C.	Kegiatan Akhir:				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan umpan balik pertanyaan b. Menyimpulkan materi dari pembelajaran hari ini c. Melakukan penilaian d. Menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya e. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama 				
	Total				
	Persentase				

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menggunakan Metode *Make a Match*



Siswa mengerjakan soal pretest



Siswa berdiskusi mengerjakan tugas



Siswa menemukan pasangan kartu jawaban dan pertanyaan



Siswa membentuk kelompok pertanyaan dan jawaban



Siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban



Siswa mengerjakan soal posttest

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yeti Febriana biasa dipanggil Yeti. Dilahirkan di Tanjung Qencono, 9 Februari 2001 Kecamatan Way Bungur. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Budi Atmoko dan Ibu Sholekah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Taman Kanak-kanak ABA pada tahun 2006, Sekolah Dasar di MIM Tanjung Qencono lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di Mts Tanjung Qencono lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas di SMK Ma'arif Purbolinggo Lampung Timur dengan jurusan Akuntansi Lembaga dan Keuangan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.